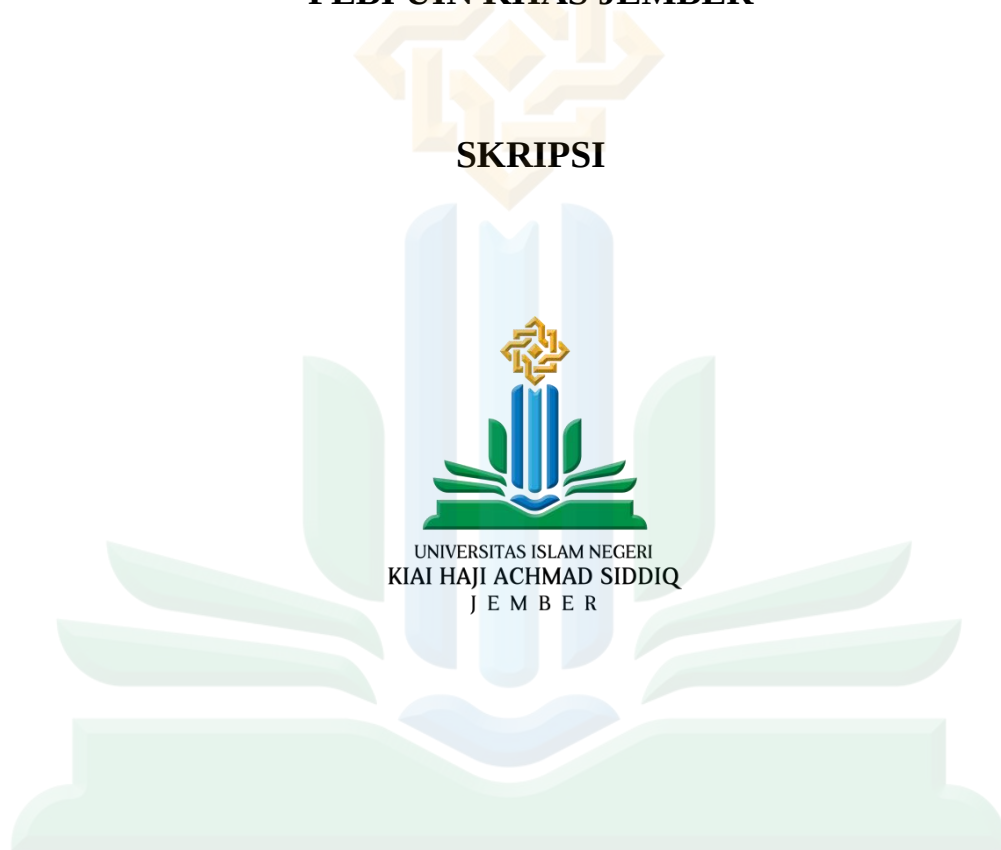


**DAMPAK TEKNOLOGI AI DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA SOCIETY 5.0
FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Nurlailatul Musyarofah
NIM : 212105030023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**DAMPAK TEKNOLOGI AI DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA SOCIETY 5.0
FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nurlailatul Musyarofah
NIM : 212105030023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**DAMPAK TEKNOLOGI AI DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA SOCIETY 5.0
FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh.:

Nurlailatul Musyarofah
NIM : 212105030023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. NURUL WIDYAWATI I R, S.Sos., M.Si.
NIP. 197509052005012003

**DAMPAK TEKNOLOGI AI DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA SOCIETY 5.0
FEBI UIN KHAS JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

AGUNG PARMONO, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002

Hj. MARIYAH ULFAH, M.E.I
NIP. 197709142005012004

Anggota:

1. Prof. Dr. H. BABUN
SUHARTO, S.E., M.M., CCGS
2. Dr. Hj. NURUL WIDYAWATI
ISLAMI RAHAYU, S.Sos.,
M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

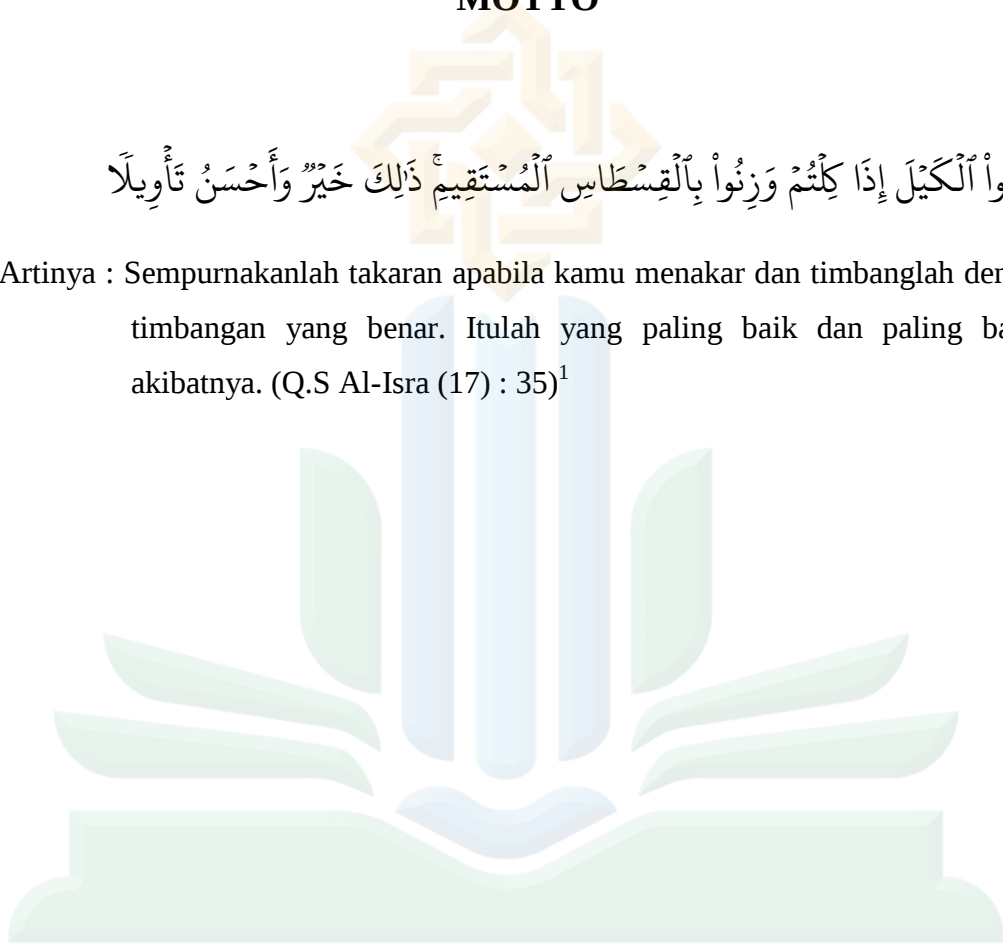


Dr. H. NURUL WIDYAWATI, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya. (Q.S Al-Isra (17) : 35)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ <https://quran.nu.or.id/al-isra/35>

PERSEMBAHAN

Dengan taufik dan hidayah dari Allah SWT dan segala pertolongan dankarunia-Nya yang tak pernah kurang sedikitpun yang telah memberikan kemudahan bagi saya dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan ini. Maka Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada ibu saya, ibu Muasih, menjadi *single parent* memang tidak mudah tetapi beliau membuktikan bahwa beliau bisa, terima kasih karena tidak memilih menyerah serta sudah berjuang dan bertahan. Terima kasih atas dukungan, cinta, dan doa yang tiada henti sehingga saya bisa sampai titik ini, skripsi ini sebagai langkah awal bukti bahwa nantinya saya akan selalu berupaya menjadi anak yang selalu ibu banggakan. *I love you forever.*
2. Kepada bapak saya tercinta yang sudah berpulang 10 tahun silam, Alm. Bapak M. Hades Subby. Meskipun beliau tidak bisa menemani saya, tetapi saya yakin beliau selalu ada disamping saya untuk memberikan doa dan dukungan yang tiada henti sehingga saya bisa bertahan dan sampai tahap ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak di surga sebagai bentuk cinta kasih dari saya, semoga saya selalu bisa menjadi anak yang bisa dibanggakan. *I miss u a lot.*
3. Kepada ke-2 saudara saya, Eka Yuli Hartinah dan Achmad Hafidz Ar Rayan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. Saya akan berusaha untuk menjadi seorang adik dan kakak yang bisa dibanggakan oleh kalian berdua. *i love you both forever.*
4. Kepada keponakan saya, Averroes Akbar yang selalu menghibur dan menemani dalam masa penulisan skripsi ini.
5. Kepada M. Kodri Sofianto, kakak ipar saya yang telah memberikan dukungan secara materil, nasihat dan doa dengan tiada henti.
6. Kepada anggota kos 3 sahabat seperjuangan, Seflia Wijayanti, Safira Kamalia Ramadhani, dan Divia Permatasari, yang telah memberikan

dukungan kepada saya agar tidak malas dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih banyak, *see you on top gusy*.

7. Kepada Nur Kholifah dan Siti Mukaromah, teman-teman yang saya temui pada masa MAN, terima kasih banyak telah menemani dan memberikan semangat selama masa penulisan skripsi ini. *See you on top*.
8. Kepada teman saya, Alan Dorit, Inas Hazimatur Rofifah, Rahmat Dito, dan Lilik Dewi, yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh member NCT Dream atas lagu-lagunya yang selalu menemani saya dalam menyusun skripsi ini.
10. Teruntuk Renjun, Haechan, Phuwin, dan Almond karena telah menemani dan menjadi inspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi Syariah 2 yang menemani perkuliahan saya.
12. Seluruh teman-teman KKN posko 03 desa Gayam Lor.
13. *Last but not least*, Nurlailatul Musyarofah atau saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab yang telah diambil, memang tidak mudah untuk melewati tantangan yang datang dengan tak terduga. Terima kasih sudah bertahan dan sudah berjuang, kamu hebat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya seluruh makhluk ciptaan-Nya, sehingga memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dengan judul : Praktik Akuntansi Syariah Di Era Society 5.0 : Dampak Teknologi AI Dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember telah disusun dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilm dan pengalamannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 21 Februari 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nurlailatul Musyarofah , Dr. Nurul Widyawati, M.Si, 2025: *Dampak Teknologi AI dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah di Era Society 5.0 FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata kunci : Era Society, Dampak Teknologi AI, Mahasiswa.

Di era society 5.0, teknologi sudah tidak asing bagi sebagian orang, apalagi teknologi AI yang sudah dimanfaatkan oleh sebagian besar mahasiswa dalam kehidupan sehari-harinya. Dampak yang dihasilkan dari penerapan teknologi AI ini yakni mahasiswa lebih efisien waktu dalam mengerjakan tugas tetapi juga menyebabkan mahasiswa malas dalam berpikir kritis dan tidak memahami tentang prinsip akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi perlu mengembangkan keterampilan digital dan kepekaan terhadap perkembangan teknologi. Mahasiswa juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah serta perlunya adaptasi terhadap perubahan teknologi bagi mahasiswa akuntansi syariah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*? (2) Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah di *era society 5.0*. (2) Untuk mengetahui perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember berbasis AI di *era society 5.0*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 sebanyak 7% dari keseluruhan kelas. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive* dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa Akuntansi Syariah di FEBI UIN KHAS Jember memiliki pandangan yang beragam mengenai dampak dan tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi ini. (2) Melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, praktik akuntansi syariah dapat ditingkatkan, menciptakan masa depan yang lebih baik dalam industri ini.

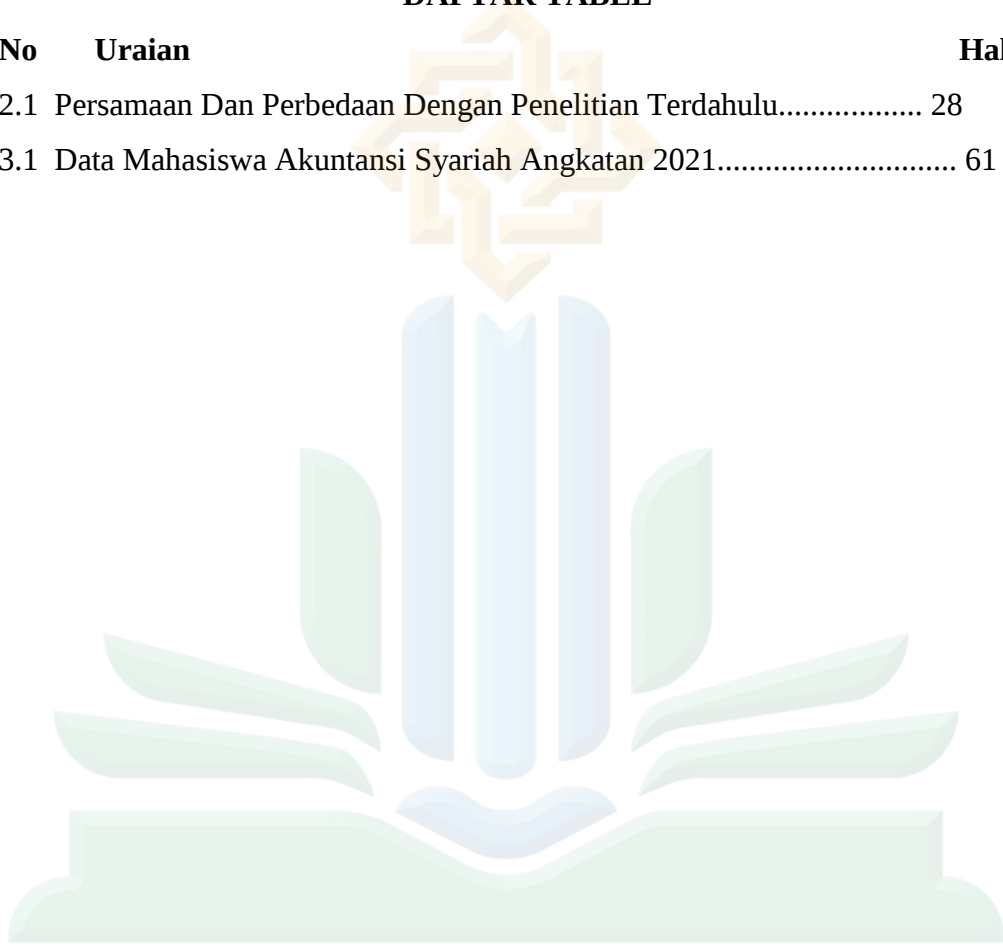
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	31
1. Society 5.0.....	31
2. Dampak Teknologi AI.....	33
3. Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51

B.	Lokasi Penelitian.....	51
C.	Subyek Penelitian.....	52
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
E.	Analisis Data	56
F.	Keabsahan Data.....	57
G.	Tahap-Tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		60
A.	Gambaran Obyek Penelitian	60
	1. Sejarah Pendirian	60
	2. Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember.....	64
	3. Struktur Organisasi FEBI UIN KHAS Jember	67
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	68
	1. Dampak Teknologi AI, dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah	68
C.	Pembahasan Temuan.....	77
	1. Penerapan teknologi AI dan dampaknya.....	78
	2. Perspektif masa depan mahasiswa	80
BAB V PENUTUP		84
A.	SIMPULAN	84
B.	SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR TABEL

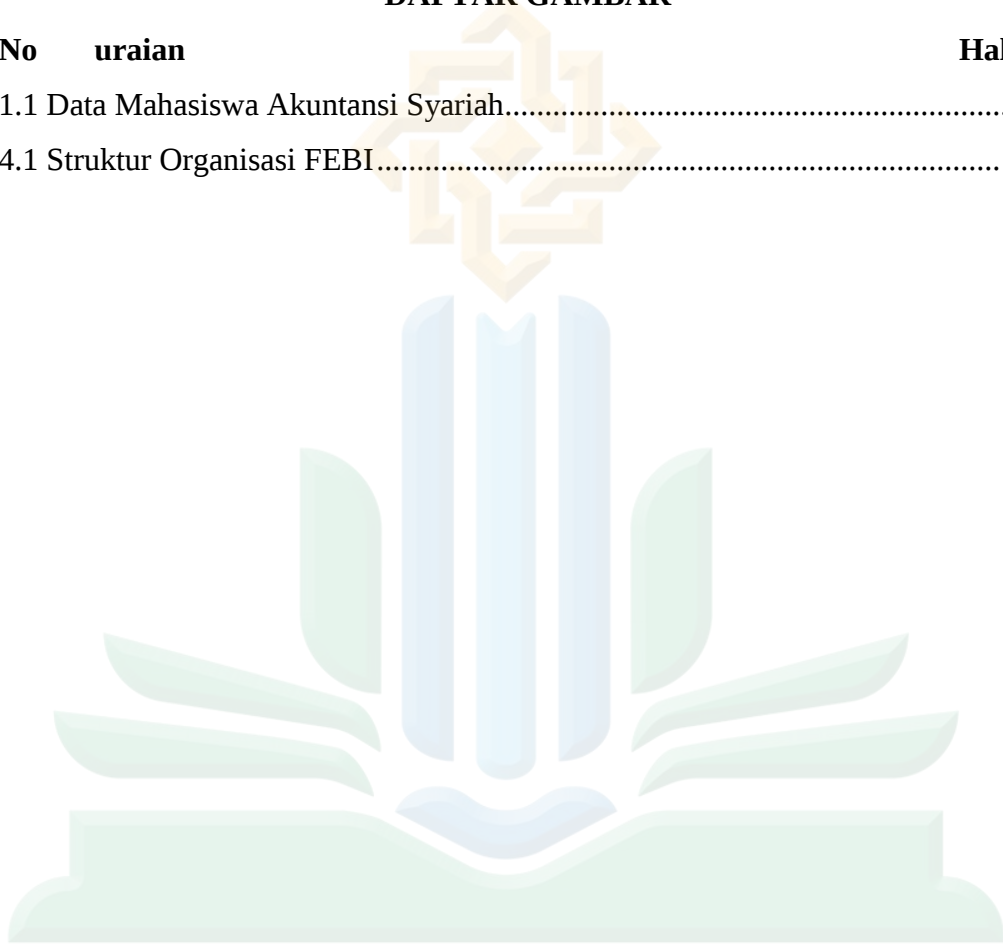
No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	28
3.1	Data Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	uraian	Hal.
1.1	Data Mahasiswa Akuntansi Syariah.....	7
4.1	Struktur Organisasi FEBI.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menuntut dunia akuntansi untuk senantiasa berinovasi dan beradaptasi. Begitu juga di bidang akuntansi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, memerlukan pemahaman yang mendalam tidak hanya tentang aspek keuangan, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. *Era society 5.0* yang dicanangkan pemerintah Jepang menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman².

Pada awalnya akuntansi berawal dari Islam yang melalui perdagangan Arab, akuntansi mengalami perkembangan dan penyebaran dengan cepat, yang bisa dilihat sebagai penyebaran Islam. Dahulu para pedagang melakukan transaksi dan belajar mencatat aktivitas bisnis mereka, yang dikenal sebagai pendahulu akuntansi bisnis. Salah satu bentuk akuntansi yang biasa diterapkan oleh perusahaan yang bergerak dengan berlandaskan prinsip dan nilai syariah adalah akuntansi syariah. Akuntansi syariah sendiri adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah

² Amalia, A., Pramesti, R. P., & Hadi, A. R, Respons Perguruan Tinggi Terhadap Tuntutan Zaman *ERA Society 5.0*, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 8(1) (2020): 11-22.

SWT., sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus syariah Islam³.

Era society 5.0 sendiri merupakan sebuah konsep teknologi yang menuntut masyarakat berkolaborasi dengan teknologi (IoT dan AI) guna memecahkan masalah sosial yang terjadi pada dunia maya maupun nyata⁴. Hal tersebut dapat dilihat melalui penerapan teknologi berbasis otomatisasi, robotika, analisis data besar, *Internet of Things* (IoT), dan kecerdasan buatan (AI). Tidak hanya melibatkan teknologi, dalam *era society* 5.0 juga mengandalkan manusia sebagai unsur utama. Di *era society* 5.0, terdapat sejumlah perubahan penting, seperti peningkatan volume data, kemajuan dalam kecerdasan buatan, serta semakin terintegrasinya teknologi fisik dan digital.

Penerapan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* atau yang biasa kita kenal dengan AI di Indonesia sudah mulai banyak digunakan. Teknologi AI mulai digunakan dalam berbagai aspek, contoh dalam bidang akuntansi AI berperan dalam proses audit, pencatatan keuangan dan manajemen pajak. Hal ini menunjukkan adanya transformasi dari akuntansi tradisional menuju akuntansi yang didukung oleh kecerdasan buatan. Dalam implementasinya teknologi AI sering dimanfaatkan dalam berbagai proses akuntansi dan menjadi wawasan untuk pengambilan keputusan. AI kian diterapkan dalam berbagai proses bisnis guna memaksimalkan efisiensi dan akurasi pekerjaan⁵.

³ Disa Julia Putri, "Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pt. Sentral 88 Kota Parepare" (Skripsi, IAIN PARE-PARE, 2023).

⁴ Rosmida, Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan *Era Society* 5.0. jurnal inovasi bisnis (2019)

⁵ Rizky, M.F, & Firdaus, C, Dampak Penggunaan Teknologi AI terhadap Praktik Akuntansi di *Era Society* 5.0, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(1) (2024):12-23

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan profesi akuntan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri, yang membahas Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* terhadap Profesi Akuntansi. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa integrasi teknologi canggih seperti *big data*, *machine learning*, dan AI dalam bidang akuntansi semakin mendalam, namun belum didukung dengan regulasi yang seimbang, khususnya yang berkaitan dengan data dan sistem elektronik⁶.

Dr. Erawati, Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam acara “Gadjah Mada *Accounting Days*” (2018), mengungkapkan bahwa 95% profesi akuntan kemungkinan akan digantikan oleh robot. Hal ini disebabkan oleh kemajuan dalam bidang robotika dan analitik data yang mampu mengambil alih tugas-tugas dasar akuntan, seperti pencatatan, penjurnalan, dan pengolahan transaksi. Penelitian oleh Muhammad Fithrayudi Triatmaja (2019) dengan judul “Dampak *Artificial Intelligence* (AI)” juga menunjukkan bahwa teknologi AI memiliki dampak signifikan terhadap profesi akuntan. Permintaan akan jasa akuntan dalam bidang teknis diperkirakan menurun akibat kehadiran perangkat lunak akuntansi dan audit berbasis cloud accounting dan caseware, yang memungkinkan pengguna melakukan pekerjaan tersebut tanpa memerlukan kehadiran seorang akuntan⁷.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai AI dan akuntansi telah dilaksanakan. Penelitian Grant, Wallace, dan Edwards (2020) menganalisis dampak AI terhadap pekerjaan akuntan di Inggris. Hasilnya mengungkapkan

⁶ Ernis, P dan Pirdaus, P. (2022) Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* Pada Profesi Akuntansi, Jurnal ekonomi, manajemen, akuntansi, (2022)

⁷ Triatmaja, F, “Dampak *Artificial Intelligence* (AI)” (2019)

bahwa AI berpotensi mengubah peran akuntan menjadi lebih bermanfaat⁸. Sedangkan penelitian Braun dan Gewald (2017) yang dilaksanakan di Jerman memperoleh hasil serupa, yakni AI mampu mempercepat proses akuntansi rutin dan melengkapi fungsi akuntan⁹. Pada tingkat regional, penelitian Chen, Hamm dan Shih (2020) tentang implementasi AI dalam akuntansi di negara Asia Timur menyimpulkan bahwa negara-negara tersebut telah memulai penerapan AI dalam berbagai aspek akuntansi¹⁰.

Di Indonesia, penelitian mengenai kecerdasan buatan (AI) dan akuntansi masih terbilang terbatas. Penelitian oleh Sugihartati (2020) yang mengkaji persepsi akuntan terhadap implementasi AI menunjukkan bahwa pengetahuan akuntan mengenai manfaat dan tantangan AI dalam akuntansi masih belum optimal¹¹. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai teknologi AI di Indonesia, khususnya dampaknya terhadap pendidikan akuntansi, sangat diperlukan untuk memperkaya pemahaman di bidang ini.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki lima fakultas untuk jenjang strata-1 yaitu terdiri dari Fakultas Tarbiyah, Dakwah, Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Usuluddin Adab Dan Humaniora. Pada akhir tahun 2023 ini memiliki jumlah mahasiswa kurang lebih 17.751 ribu mahasiswa untuk jenjang strata-1. Tentunya mahasiswa sudah mulai

⁸ Grant, G., Wallace, M., & Edwards, B, *The impact of Artificial Intelligence on the work of the professional accountant*, *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(2), (2020): 113-127

⁹ Braun, F. & Gewald, H, *Artificial Intelligence and its implications for accountants*, *Meditari Accountancy Research*, 25(3) (2017): 507-528.

¹⁰ Chen, X., Hamm, S., & Shih, B, *The application of Artificial Intelligence technologies in accounting and auditing: Evidence from East Asian countries*, *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1) (2020): 121-143.

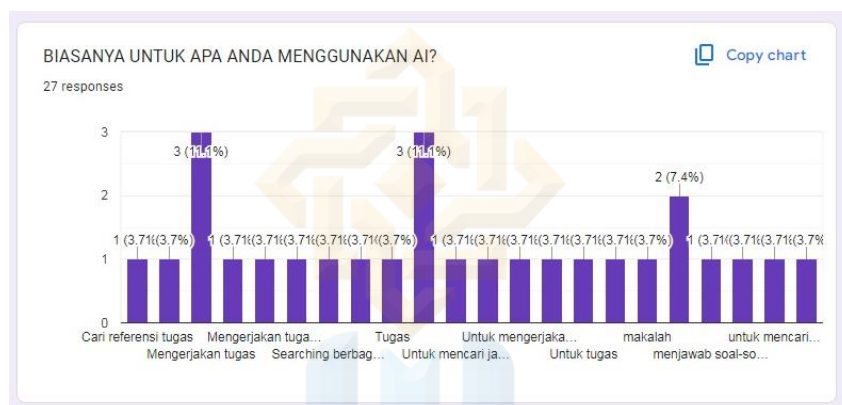
¹¹ Sugihartati, R, "Persepsi Akuntan terhadap Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi.", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (2020)

menerapkan penggunaan AI dalam kehidupan sehari-harinya karena AI sudah ramai dibicarakan mulai tahun 2022. Teknologi AI dicanangkan akan bisa menggantikan semua profesi begitu juga profesi akuntansi. Oleh karenanya calon akuntan muda perlu memahami dasar akuntansi karena di kemudian hari akan berdampingan dengan teknologi tetapi tidak sepenuhnya dikendalikan oleh teknologi. Penggunaan AI dalam pendidikan akuntansi syariah semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan profesional yang kompeten di bidang ini. Banyak institusi pendidikan yang mulai mengintegrasikan teknologi AI dalam kurikulum mereka. Di FEBI UIN KHAS Jember, para mahasiswa didorong untuk memanfaatkan teknologi ini baik dalam pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam beberapa tahun belakangan, kemajuan teknologi informasi khususnya *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai bidang termasuk akuntansi¹². *Era society* 5.0 yang kini dijalani mengedepankan sinkronisasi antara manusia dan mesin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pula yang terjadi pada mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN Khas Jember yang aktif memanfaatkan kecerdasan buatan untuk keperluan perkursusan mereka. Data menunjukkan bahwa mahasiswa sudah ahli beradaptasi dengan teknologi dalam upaya mempermudah proses belajar mengajar serta penyelesaian tugas. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa generasi muda semakin terampil dalam memanfaatkan perkembangan digital untuk kebutuhan pendidikan.

¹² Dewi, P.A., Wijayanti, A.F., & Mulyana, D, Transformasi Akuntansi di Era *Society* 5.0, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 17(1) (2023): 57-67

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentunya memiliki fokus utama pada ekonomi dan bisnis, yang merupakan bidang yang langsung terpengaruh oleh perkembangan teknologi, termasuk AI. Dalam konteks akuntansi syariah, penerapan teknologi AI dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam laporan keuangan. Mahasiswa akuntansi syariah tentunya memiliki peluang lebih untuk menjadi akuntan di kemudian hari dibanding mahasiswa program studi lain seperti ekonomi, perbankan, dan manajemen zakat dan wakaf. Profesi akuntan akan berdampingan teknologi yang mana tidak akan sepenuhnya digantikan dengan teknologi tetapi seorang akuntan harus memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai akuntansi. Dalam kehidupan kampus mahasiswa Akuntansi Syariah di FEBI UIN Khas Jember kerap dihadapkan pada tantangan memahami materi yang rumit. Dengan adanya AI, mereka mampu memanfaatkan aplikasi yang dapat menganalisis data akuntansi, menghasilkan laporan keuangan, serta melaksanakan audit secara otomatis¹³. Hal ini tidak hanya menghemat waktu namun juga meningkatkan akurasi dan produktivitas dalam menangani tugas. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, para mahasiswa dapat lebih fokus memahami konsep dasar akuntansi syariah. Pemanfaatan AI dalam pembelajaran diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

13 Wijayanti, D.A., & Sari, T.R, Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi Syariah, Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(1) (2024): 34-47.



Gambar 1.1
Data Mahasiswa Akuntansi Syariah

Berdasarkan data yang dikumpulkan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember telah memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-harinya. AI dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti mencari referensi, mengerjakan tugas, serta memecahkan masalah. Kebanyakan mahasiswa akuntansi syariah mengenal AI melalui media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Facebook*, dan lainnya. Sementara sisanya mengenal AI dari iklan Google atau teman. AI yang paling banyak digunakan mahasiswa akuntansi adalah *ChatGPT*, *Perplexity* dan *Poe*. Hal ini menunjukkan bahwa *ChatGPT* merupakan AI yang paling populer saat ini untuk diterapkan dalam pembelajaran¹⁴.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, mayoritas mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember menyatakan bahwa mereka telah menggunakan AI dalam perkuliahan terutama mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2021¹⁵. Ditemukan juga mahasiswa akuntansi yang baru menggunakan AI pada tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI untuk tujuan pendidikan

¹⁴ Rohman, A. (2023). Chatbot sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Skripsi, Universitas Negeri Semarang) (2023), <http://lib.unnes.ac.id>

¹⁵ Observasi di FEBI UIN KHAS Jember, 02 Oktober 2024

di kalangan mahasiswa masih terbilang baru dan belum lama dipraktikkan. Mahasiswa akuntansi syariah menggunakan AI karena dianggap lebih praktis dan membantu untuk mengerjakan tugas perkuliahan. Dengan menggunakan AI, mahasiswa akuntansi syariah dapat dengan mudah mencari referensi, memecahkan soal, serta memperoleh penjelasan tentang materi yang dipelajari¹⁶. Kebanyakan mahasiswa akuntansi menyatakan bahwa AI membantu mempercepat proses pengerjaan tugas karena informasi yang dicari mudah didapatkan.

Menurut salah mahasiswi akuntansi syariah FEBI UIN KHAS, mahasiswa dalam mengerjakan tugas sangat bergantung pada AI sehingga menyebabkan mahasiswa malas dalam berpikir secara kritis, pembelajaran didalam kelas kerap kali diabaikan oleh mahasiswa karena mereka berpikir ketika diberikan tugas ada AI yang akan membantu dan mempermudah sedangkan di masa depan peran akuntan akan tergantikan oleh teknologi. Tetapi mahasiswa akuntansi syariah juga harus memiliki *skill* atau pemahaman yang mendalam tentang akuntansi. Hal lain yang mempengaruhi adalah adanya relevansi objek yang dipilih dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengimplementasian AI oleh mahasiswa akuntansi syariah. Jadi alasan utama penulis memilih mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember sebagai objek penelitian adalah karena mereka merupakan calon akuntan yang harus siap berdampingan dengan teknologi. Namun, meskipun AI dapat menggantikan banyak aspek teknis dari akuntansi, peran manusia dalam interpretasi, penilaian, dan pengambilan keputusan berbasis konteks dan etika tetap sangat diperlukan. Peran akuntan akan berubah tetapi

¹⁶ Widiastuti, V. E., Dewi, A. S., & Andriani, Y, Pengaruh Penggunaan EdTech Chatbot terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, Jurnal Pendidikan, 4(2) (2023): 135-144.

bukan sepenuhnya hilang. Perlu keseimbangan antara pembelajaran menggunakan teknologi dan pengembangan keterampilan analitis mendalam. Tantangan lain yakni kesenjangan pengetahuan tentang AI antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan workshop terkait pemanfaatan AI dalam akuntansi secara berkala agar civitas akademika memiliki pemahaman yang sama dalam mengeksekusi AI dalam aktivitas akademis mereka¹⁷.

Penggunaan AI dalam akuntansi syariah juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan teknologi baru yang relevan dengan bidang mereka. Dampak dari teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pendidikan akuntansi syariah di era Society 5.0, yang merupakan fase baru dalam perkembangan masyarakat yang mengedepankan kolaborasi antara manusia dan teknologi. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek teknologi, akuntansi syariah, dan dinamika sosial, serta bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi syariah¹⁸.

Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi perspektif mahasiswa mengenai kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh teknologi, serta tantangan etis dan moral yang mungkin muncul dalam penerapan AI dalam konteks akuntansi syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis, tetapi juga relevansi praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan

¹⁷ Nurhayati, E., et al, Pentingnya Pelatihan AI bagi Civitas Akademika, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 16(1) (2023): 12-23.

¹⁸ Wachyuni, S.A. & Rahmayanti, F, Keterlibatan Mahasiswa Akuntansi dalam Penelitian Berbasis AI, Jurnal Teori dan Terapan Akuntansi, 7(2) (2022): 112-122

Bisnis Islam (FEBI) UIN Khas Jember, penting bagi mahasiswa Akuntansi Syariah di FEBI UIN Khas Jember untuk memahami praktik penggunaan teknologi AI dan dampak yang muncul dalam dunia akuntansi berbasis AI. Mereka perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang dihadapi. Seiring dengan kemajuan teknologi yang cepat, penting bagi institusi pendidikan untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul **“DAMPAK TEKNOLOGI AI DAN PERSPEKTIF MASA DEPAN MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH DI ERA SOCIETY 5.0 FEBI UIN KHAS JEMBER.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang harus diteliti secara detail. Beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society* 5.0?
2. Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society* 5.0?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah di *era society* 5.0.
2. Untuk mengetahui perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember berbasis AI di *era society* 5.0.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang dihasilkan setelah penelitian selesai dilakukan. Manfaat ini dapat berupa manfaat teoritis maupun praktis, seperti manfaat bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat secara umum. Manfaat penelitian harus bersifat realistik¹⁹.

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik akuntansi syariah di era digital, memperkaya kajian ilmiah tentang dampak teknologi terhadap mahasiswa akuntansi syariah, dan dapat berguna untuk menyusun kerangka konseptual untuk memprediksi transformasi akuntansi di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

- 1) Penelitian diharap dapat mengembangkan ketrampilan riset dan analisis terhadap isu aktual.

¹⁹ Tim penyusun, Pedoman penulisan karya ilmiah, (UIN KHAS Jember, 2021): 93

- 2) Dapat memperluas wawasan tentang praktik akuntansi syariah berbasis AI dalam penerapan teknologi dan dampaknya serta masa depan mahasiswa akuntansi syariah.
- 3) Penelitian ini dimanfaatkan oleh peneliti guna memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Manfaat bagi instansi

- 1) Penelitian ini diharap dapat membantu universitas dalam menyusun kurikulum yang relevan.
- 2) Penelitian ini diharap dapat memberikan masukan bagi asosiasi profesi dalam merencanakan sertifikasi.
- 3) Penelitian ini diharap dapat memberi gambaran dan referensi mengenai praktik akuntansi syariah di *era society 5.0*.

c. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Penelitian ini diharap dapat mendukung terjadinya inovasi dan transformasi akuntansi secara berkelanjutan.
- 2) Penelitian ini diharap dapat memfasilitasi terciptanya tenaga kerja akuntansi yang unggul dan adaptif.
- 3) Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi bagi masyarakat akan peran akuntan di era digital.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mencakup penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian dalam judul. Tujuannya adalah untuk menghindari

kesalahpahaman terhadap arti istilah sesuai yang dimaksud oleh peneliti²⁰.

Adapun istilah yang dimaksud yakni sebagai berikut:

1. Society 5.0

Society 5.0 adalah sebuah konsep masyarakat cerdas yang diperkenalkan oleh Jepang, di mana teknologi digital dan fisik saling terintegrasi untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam kerangka Society 5.0, teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai masalah sosial, meningkatkan kualitas hidup, serta mendorong kolaborasi antara individu dan organisasi. Konsep ini menekankan pentingnya mencapai keseimbangan antara kemajuan teknologi dan kesejahteraan manusia²¹.

2. Dampak Teknologi AI

Dampak teknologi AI terhadap praktik akuntansi syariah sangat signifikan. AI dapat membantu dalam otomatisasi proses akuntansi, analisis data keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta akurat. Hal ini memungkinkan akuntan syariah untuk lebih fokus pada aspek strategis dan konsultatif dari profesi mereka, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah²². Dengan kemampuan AI dalam mengolah data besar, akuntan syariah dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

²⁰ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (UIN KHAS Jember, 2021): 93

²¹ Cabinet Office, Government of Japan, *Society 5.0: A New Vision for a Human-Centric Society*, (2019)

²² Ajeng pipit Fitriani, Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi Society 5.0 Pada Era Vuca, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1 Januari - Juni 2022: 73-86

3. Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah

Mahasiswa akuntansi syariah di FEBI UIN Khas Jember diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan digital dan pemahaman mendalam tentang teknologi baru. Mereka perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era Society 5.0, termasuk memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam konteks akuntansi syariah²³. Pendidikan yang berfokus pada integrasi teknologi dalam kurikulum akan menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dinamika industri di masa depan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian, terdapat struktur pembahasan yang mencakup penjelasan dari bagian pendahuluan hingga penutup. Struktur ini menggunakan format deskriptif naratif. Topik yang dikaji disajikan dengan jelas, menunjukkan alur penelitian dari awal sampai akhir. Berikut adalah penjelasan mengenai struktur pembahasan:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

²³ Disa Julia Putri, “Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pt. Sentral 88 Kota Parepare” (Skripsi, IAIN PARE-PARE, 2023).

Bab II Kajian pustaka

Pada bab ini akan dipaparkan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang mana mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis

Bab ini berisi uraian tentang obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan tentang hasil dari penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bagian ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di bab pertama, sementara saran disampaikan sebagai rekomendasi untuk lokasi penelitian maupun peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan lalu membuat ringkasan dari penelitian tersebut. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Burhanuddin Alghafiqi, Enjat Munajat, (2022), yang melakukan penelitian dengan judul “Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* Pada Profesi Akuntansi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan studi pustaka data sekunder. Penelitian ini membahas tentang perkembangan profesi akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi dan menilai dampaknya di masa depan. Di dalamnya, diuraikan tantangan serta peluang yang dihadapi oleh para profesional akuntansi, terutama terkait dengan *Artificial Intelligence*, serta bagaimana teknologi ini memengaruhi proses pendidikan akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pandangan tentang bagaimana pendidik dan profesional akuntansi dapat merespons perubahan teknologi ini, serta mendiskusikan langkah-langkah yang perlu diambil oleh profesi, institusi, dan lulusan akuntansi dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi²⁴.

²⁴ Alghafiqi, B, dan Munajat, E, Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* Pada Profesi Akuntansi, Berkala Akuntansi dan keuangan Indonesia, Vol 07 (02) (2022)

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai dampak dari teknologi AI. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin dkk meneliti tentang profesi akuntansi sedangkan peneliti meneliti tentang bagaimana masa depan mahasiswa akuntansi syariah.

2. Putri Dwima Ernis, Padli Pirdaus, (2022), yang membuat jurnal dengan judul “Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* pada Profesi Akuntansi”.

Penelitian ini mengeksplorasi perkembangan profesi akuntansi dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi terbaru, serta mengevaluasi dampaknya pada masa depan dan pada perusahaan besar yang mengadopsi teknologi baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan data sekunder dari studi-studi sebelumnya. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana profesional akuntansi merespons kemajuan teknologi, serta membahas tindakan yang perlu diambil oleh profesi akuntansi dalam menghadapi tantangan perubahan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi²⁵.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang dampak teknologi AI. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, peneliti meneliti tentang masa depan mahasiswa

²⁵ Ernis, P, Dwima, dan Padli Pirdaus, Dampak Teknologi *Artificial Intelligence* pada Profesi Akuntansi, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 2 (01) (2022)

akuntansi syariah sedangkan Putri dkk meneliti mengenai profesi akuntannya.

3. Trinandari Prasetya Nugrahanti, Nindy Puspitasari, IGP Ratih Andaningsih, (2023), yang melakukan penelitian dengan judul “Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Otomatisasi Proses Akuntansi”.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan campuran, yakni survei dan wawancara, penelitian ini meneliti sejauh mana penerapan teknologi, manfaat dan tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap proses akuntansi di perusahaan multinasional di Jakarta. Penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat adopsi teknologi, didorong oleh keinginan untuk meraih keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi kepatuhan peraturan. Studi ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan di Jakarta, dengan menekankan pentingnya keamanan data, manajemen perubahan, dan pengembangan keterampilan. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan studi lebih lanjut untuk menyelidiki dampak jangka panjang penerapan teknologi serta teknologi baru dalam praktik akuntansi. Penelitian ini turut berkontribusi pada diskusi yang berkembang mengenai transformasi teknologi dalam akuntansi dan

memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan multinasional yang beroperasi di lingkungan bisnis yang dinamis²⁶.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai transformasi praktik akuntansinya dan peneliti membahas mengenai evolusi akuntansinya.

4. Silvi Indah Nurvita Sari, Eny Latifah, (2023), dengan penelitian yang berjudul “Peran Akuntan di Era *Society 5.0*”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di era *Society 5.0*, akuntan dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dengan bantuan teknologi digital. Meskipun beberapa peran akuntan telah digantikan oleh teknologi, profesi ini masih memiliki peluang karir baru dan cakupan perannya semakin luas. Oleh karena itu, akuntan perlu meningkatkan kompetensi di bidang teknologi digital, menerapkan teknologi baru melalui proses belajar praktik langsung (*learning-by-doing*), mengikuti pelatihan yang sesuai dengan program *Society 5.0* untuk meningkatkan keterampilan digital, merespons perubahan dalam

²⁶ Nugrahanti, T, Prasetya, Puspitasari, N, dan Andaningsih, R, IGP, Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Otomatisasi Proses Akuntansi, Jurnal Akuntansi dan Keuangan *West Science*, Vol 2 (3) (2023).

industri, bisnis, dan teknologi, serta menjalani pelatihan dengan sertifikasi internasional²⁷.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *era society 5.0*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang berperan di *era society 5.0*, Silvi Indah dkk membahas tentang peran profesi akuntan dan peneliti membahas tentang peran mahasiswa akuntansi syariah.

5. Lis Pasyarani, (2023), yang meneliti dengan judul “ Revitalisasi Akuntansi Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian ini membahas penerapan AI dalam praktik akuntansi sebagai langkah untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan. penelitian ini menguraikan beberapa contoh konkret penerapan AI, seperti pengolahan big data, penggunaan chatbot untuk otomatisasi proses akuntansi, serta penerapan machine learning dalam sistem deteksi kecurangan. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengeksplorasi potensi penerapan AI di masa depan dalam akuntansi, termasuk teknologi blockchain dan analisis prediktif. Melalui penerapan AI, perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang

²⁷ Sari, S, I, Nurvita, dan Latifah, E, Peran Akuntan di Era *Society 5.0*, *Journal Of Accounting Research*, Vol 2 (02) (2023) .

lebih akurat dan real-time, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi risiko kesalahan manusia²⁸.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai penerapan AI. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai evolusi akuntansi dan Lis Pasyarani membahas mengenai praktik akuntansi.

6. Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, Ilham Akbar Garusu, (2023), yang membuat jurnal dengan judul “Integrasi Teknologi *Artificial Intelligence* Dalam Sistem Akuntansi Modern”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana integrasi teknologi AI mengubah cara organisasi dalam mengelola dan menganalisis data keuangan, serta memberikan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis literatur dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi AI dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi tugas rutin, meningkatkan akurasi laporan keuangan melalui analisis data yang lebih mendalam, serta memperkuat kemampuan prediktif dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi berpotensi membawa perubahan

²⁸ Pasyarani, L, Revitalisasi Akuntansi Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), Jurnal Ilmu Data, Vol 3 (2) (2023).

besar dalam cara organisasi mengelola keuangan dan membuat keputusan²⁹.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai teknologi AI. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan AI, peneliti membahas mengenai evolusi akuntansi yang berbasis AI sedangkan M. Fathir dkk membahas mengenai penerapan AI dalam akuntansi modern.

7. Miranti Handayani, (2023), dengan penelitian yang berjudul “ Profesi Akuntan Di Era Society 5.0”.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana profesi akuntan menghadapi tantangan akuntansi digital di era *Society 5.0*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi literatur dan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran akuntan telah mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan era sebelum *Society 5.0*. Namun, hal ini tidak berarti profesi akuntan akan punah di masa depan. Oleh karena itu, akuntan perlu bertransformasi dengan mengembangkan keterampilan di bidang teknologi, kemampuan analitis dan berpikir kritis, kefasihan berkomunikasi, serta kemampuan beradaptasi dan

²⁹ Yusuf, M, Fathir Maulid, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, dan Ilham Akbar Garusu, Integrasi Teknologi *Artificial Intelligence* Dalam Sistem Akuntansi Modern, *Journal Of Trends Economics and Accounting Research*, Vol 4 (01) (2023).

mengelola emosi untuk tetap relevan di era *Society 5.0* dan seterusnya³⁰.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *era society 5.0*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, Miranti meneliti tentang profesi akuntan dan peneliti meneliti tentang mahasiswa Akuntansi Syariah.

8. Helmi Azizati Manel, Widya Sania, Nurul Fadhillah, Aisyah Mahmud, (2023), yang meneliti jurnal dengan judul “ Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam sistem akuntansi dan informasi manajemen, serta mengeksplorasi tantangan yang dihadapi organisasi dan pentingnya penerapan AI. Penelitian ini menggunakan metode *Structured Literature Review* (SLR), dengan meninjau dan menganalisis 40 artikel yang diterbitkan hingga tahun 2023. Literatur diklasifikasikan menurut konsep-konsep relevan dan dikelompokkan dalam tema untuk mengungkap informasi tambahan mengenai penyebab, tantangan, pedoman, dan dampak penerapan AI pada sistem akuntansi dan informasi manajemen di organisasi. Kerangka konseptual untuk memahami penerapan AI diusulkan dengan mengadopsi model *Input–Process–Output* (IPO). Studi ini menyediakan panduan untuk penelitian mendatang dan menambah

³⁰ Handayani, M, Profesi Akuntan Di era *Society 5.0*, Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA), Vol 3 (1) (2023)

pengetahuan mengenai penerapan AI dalam sistem akuntansi dan informasi manajemen³¹.

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai AI. Sedangkan perbedaannya terletak pada bidang yang menerapkan AI, Helmi dkk membahas di bidang akuntansi dan manajemen dan peneliti hanya di bidang akuntansi saja.

9. Maulana S & Ambarwati R, (2023), meneliti jurnal dengan judul “Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Kompetensi Mahasiswa Bidang Keuangan Syariah”.

Tujuan dari penelitian: Untuk mengetahui dampak penerapan *artificial intelligence* (AI) terhadap kompetensi mahasiswa bidang keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi terhadap mahasiswa dan dosen bidang keuangan syariah. AI berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, seperti meningkatnya pemahaman konsep, kreativitas dan kemampuan analisis masalah. Mahasiswa perlu mengembangkan kompetensi baru seperti kemampuan teknologi, logika pemrograman, etika dan keamanan siber. Dosen perlu meningkatkan kompetensi pengajaran dengan mengintegrasikan teknologi AI di setiap proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan AI berpotensi meningkatkan

³¹ Manel, H Azizati, Widya Sania, Nurul Fadhillah, Aisyah Mahmud, Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol 9 (02) (2023)

kompetensi mahasiswa keuangan syariah asalkan didukung dengan pengembangan kompetensi yang relevan bagi era digital. Tugas dosen juga harus beradaptasi dengan perkembangan zaman³².

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai dampak AI terhadap mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek atau informannya, peneliti memilih informan mahasiswa akuntansi syariah dan Maulana dkk memilih mahasiswa keuangan syariah sebagai informan.

10. Ekki Juniardi, (2024), dalam jurnal yang berjudul “Peran Dan Praktik *Artificial Intelligence* Akuntansi: Systematic Literature Review”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber bereputasi seperti Scopus, PubMed, SagePub, dan Scholar. Penelitian ini membahas dampak integrasi AI, menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek etika serta penyesuaian regulasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pengaruh besar AI terhadap praktik akuntansi serta potensi inovasi di masa depan dan solusi yang efektif³³.

Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh besar AI terhadap praktik akuntansi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, Ekki Juniardi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *study* literatur dan

³² Maulana, S. & Ambarwati, R, Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Kompetensi Mahasiswa Bidang Keuangan Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6(1) (2023): 57-67.

³³ Juniardi, E, Peran Dan Praktik *Artificial Intelligence* Akuntansi : Systematic Literature Review, Jurnal Akuntansi, Vol 4 (2) (2024)

peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara.

11. Erni Setiawati, Siti Rohmah, Novi Yanti, (2024), dalam jurnal dengan judul “Tantangan Profesi Akuntan Di Era *Society* 5.0; Integrasi Inovasi *Artificial Intelligence* (Ai) Dan *Internet Of Things* (Iot) Dalam Akuntansi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan induktif, dengan metode analisis berupa analisis sekunder dan kajian referensi/pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses dan mengumpulkan informasi dari database *online*, seperti ebook, ejournal (artikel penelitian), dokumen elektronik, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi akuntan menghadapi berbagai tantangan di era *Society* 5.0, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI) dan *internet of things* (IoT). Tantangan tersebut mencakup potensi kerentanan profesi akuntan dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk mengembangkan keterampilan digital, pemahaman tentang big data, analisis data, serta penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi³⁴.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *era society* 5.0. Sedangkan perbedaannya adalah Ernis dkk

³⁴ Setiawati, E, Rohmah, S, Dan Yanti, N, Tantangan Profesi Akuntan Di Era *Society* 5.0; Integrasi Inovasi *Artificial Intelligence* (Ai) Dan *Internet Of Things* (Iot) Dalam Akuntansi, Jurnal Geoekonomi, Vol 15 (1) (2024)

membahas mengenai bagaimana AI dapat memberikan inovasi pada profesi akuntan dan peneliti hanya membahas mengenai penerapan AI dalam lingkup mahasiswa.

12. Rizki M.F. dan Firdaus C, (2024), yang meneliti jurnal dengan judul “Dampak Penggunaan Teknologi AI terhadap Praktik Akuntansi di Era Society 5.0”.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi AI terhadap praktik akuntansi di era Society 5.0. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan studi pustaka. Sumber data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber informasi lain yang relevan. Teknologi AI berdampak besar terhadap praktik akuntansi, seperti dipercepatnya proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan, terautomatisinya proses audit dan penyusunan laporan keuangan. Akuntan harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kinerja serta daya saing. Diperlukan pengembangan kompetensi baru bagi akuntan di era Society 5.0, seperti analytical skill, teknologi informasi, etika dan keamanan siber. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi AI berperan positif terhadap praktik akuntansi di era Society 5.0 asalkan dilakukan dengan tepat dan dapat

dikelola dengan baik. Akuntan harus terus belajar dan mengembangkan kompetensi baru untuk menghadapi perubahan³⁵.

Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang akuntansi di *era society 5.0*. Sedangkan perbedaannya adalah Rizki dkk membahas mengenai penggunaan AI dalam praktek akuntansi dan peneliti membahas mengenai bagaimana evolusi dari akuntansi yang dibarengi dengan AI yang meliputi tren, teknologi, dan masa depan mahasiswa akuntansi syariah.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Burhanuddin Alghafiqi, Enjat Munajat (2022)	Persamaannya adalah membahas tentang teknologi <i>artificial intelligence</i> .	penelitian ini berfokus pada dampak AI terhadap profesi akuntansi. Sedangkan peneliti berfokus pada masa depan mahasiswa akuntansi.
2.	Putri Dwima Ernis, Padli Pirdaus (2022)	Persamaannya adalah membahas tentang teknologi <i>artificial intelligence</i> .	Penelitian ini berfokus pada dampak AI terhadap profesi akuntan. Sedangkan peneliti berfokus pada mahasiswa akuntansi syariah.
3.	Trinandari Prasetya Nugrahanti, Nindy Puspitasari, IGP Ratih	Persamaannya adalah di bagian metode penelitian.	Penelitian ini membahas tentang tranformasi praktik akuntansi melalui teknologi dalam otomatisasi proses akuntansi. Sedangkan peneliti membahas evolusi akuntansi

³⁵ Rizky, M.F, & Firdaus, C, Dampak Penggunaan Teknologi AI terhadap Praktik Akuntansi di Era *Society 5.0*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(1) (2024):12-23

	Andaningsih (2023)		yang bebarengan dengan kedatangan AI.
4.	Silvi Indah Nurvita Sari, Eny Latifah (2023)	Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang <i>era society 5.0</i> .	Penelitian ini berfokus pada peran akuntan, sedangkan peneliti berfokus pada peran mahasiswa akuntansi syariah dalam pengimplementasian AI.
5.	Lis Pasyarani (2023)	Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang penerapan <i>artificial intelligence</i> .	Penelitian ini membahas penerapan AI dalam praktik akuntansi. Sedangkan peneliti membahas tentang evolusi akuntansi yang beriringan dengan AI.
6.	Muh. Fathir Maulid Yusuf, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, Ilham Akbar Garusu (2023)	Persamaannya adalah membahas tentang teknologi <i>artificial intelligence</i> .	Penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi <i>Artificial Intelligence</i> dalam sistem akuntansi modern. Sedangkan peneliti membahas tentang evolusi akuntansi berbasis AI.
7.	Miranti Handayani (2023)	Persamaannya adalah membahas tentang <i>era society 5.0</i> .	Penelitian ini membahas tentang peran akuntan di <i>era society 5.0</i> , sedangkan peneliti membahas tentang peran mahasiswa akuntansi dalam pemanfaatan AI.
8.	Helmi Azizati Manel, Widya Sania, Nurul Fadhillah,	Persamaannya adalah membahas tentang implementasi <i>artificial intelligence</i> .	Penelitian ini membahas tentang implementasi AI di bidang akuntansi dan manajemen. Sedangkan

	Aisyah Mahmud (2023)		peneliti hanya di bidang akuntansi.
9.	Maulana S & Ambarwati R (2023)	Persamaannya adalah membahas tentang dampak <i>artificial intelligence</i> terhadap mahasiswa.	Dalam penelitian ini mahasiswa di bidang keuangan syariah sebagai informan. Sedangkan dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi syariah sebagai informan.
10.	Ekki Juniardi (2024)	Persamaannya adalah membahas tentang pengaruh besar AI terhadap praktik akuntansi.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian study literatur, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian survei dan wawancara.
11.	Erni Setiawati, Siti Rohmah, Novi Yanti (2024)	Persamaannya adalah membahas tentang <i>era society 5.0</i> .	Dalam penelitian ini dibahas tentang integrasi inovasi <i>Artificial Intelligence</i> (Ai) Dan <i>Internet Of Things</i> (Iot) dalam akuntansi. Sedangkan peneliti hanya membahas tentang penerapan AI terhadap mahasiswa akuntansi syariah.
12.	Rizki M.F. dan Firdaus C (2024)	Persamaannya adalah membahas tentang akuntansi di <i>era society 5.0</i> .	Dalam penelitian ini hanya membahas tentang praktik teknologi AI dalam akuntansi. Sedangkan peneliti membahas tentang evolusi akuntansi yang meliputi tren, teknologi,

			dan masa depan mahasiswa akuntansi
--	--	--	------------------------------------

B. Kajian Teori

1. Society 5.0

Society 5.0 adalah konsep yang diusung oleh Jepang yang mengintegrasikan teknologi digital dengan kehidupan sehari-hari, termasuk lapangan kerja. Dalam konteks akuntansi, mahasiswa perlu memahami bagaimana teknologi berkontribusi terhadap penciptaan nilai. Menurut Tiwari dan Gopal (2020), mahasiswa di era Society 5.0 harus dilengkapi dengan keterampilan teknologi yang mumpuni agar dapat beradaptasi dengan cepat. Society 5.0 bertujuan menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dan didukung oleh teknologi digital seperti AI, IoT, robotika, dan *Big Data*. Teknologi akan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan berbagai tantangan sosial³⁶.

Society 5.0 adalah kelanjutan dari evolusi masyarakat manusia³⁷.

Sebelumnya, ada beberapa tahapan masyarakat:

- a. Society 1.0 adalah masyarakat pemburu-pengumpul.
- b. Society 2.0 merupakan masyarakat agraris.
- c. Society 3.0 adalah masyarakat industri.
- d. Society 4.0 merujuk pada masyarakat informasi yang ditandai dengan revolusi digital dan internet.

³⁶Irwan Sutiawan et al., *Madrasah Menghadapi Era Society 5.0* (Sukabumi : Guepedia, 2023), 60

³⁷Sutiawan, 62.

Society 5.0 berupaya untuk melangkah lebih jauh dari masyarakat berbasis informasi (Society 4.0) ke masyarakat yang memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk menciptakan keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial melalui integrasi teknologi digital ke dalam semua aspek kehidupan³⁸.

Teknologi akan difokuskan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. AI dan IoT akan memfasilitasi kehidupan sehari-hari serta memberikan solusi untuk isu-isu sosial. Data nyata akan dikumpulkan melalui IoT dan dianalisis oleh AI untuk menciptakan solusi relevan. AI, IoT, Big Data dan robotika akan mendukung terwujudnya Society 5.0³⁹.

Transformasi digital dalam industri dan jasa akan menciptakan efisiensi dan model bisnis baru⁴⁰. AI dalam diagnosa, IoT untuk data kesehatan, dan robotik untuk bedah akan meningkatkan layanan kesehatan. Kendaraan pintar dan sistem transportasi cerdas akan meningkatkan efisiensi transportasi. AI dapat mengoptimalkan sumber daya alam untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Kemajuan teknologi saat ini akan mengurangi keterlibatan tenaga kerja manusia dan menggantinya dengan teknologi otomatisasi, seperti taksi otonom tanpa pengemudi, penggunaan drone untuk pengiriman barang dan

³⁸ Sutiawan, 63.

³⁹ Sutiawan, 64.

⁴⁰ Putri Catur Ayu Lestari et al., Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember, Journal Unisnu, Vol 2 nomor 1 2024, 129.

pemantauan, e-commerce, robotisasi, teknologi finansial, pembelajaran daring, dan lainnya⁴¹.

Tantangan dalam pengimplementasian society 5.0 adalah adanya kesenjangan digital berpotensi mempertahankan ketidaksetaraan. Privasi data dan keamanan harus dijamin. Dibutuhkan reskilling tenaga kerja untuk menghadapi perubahan di dunia kerja. Society 5.0 diharapkan mewujudkan masyarakat masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, meski tantangannya harus diatasi⁴².

Society 5.0 adalah visi masa depan yang bertujuan menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia dan didukung oleh teknologi digital canggih. Dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup, integrasi teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari, dan penyelesaian tantangan sosial, Society 5.0 memberikan harapan untuk masa depan yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan. Namun, tantangan seperti kesetaraan akses teknologi, privasi data, dan perubahan di dunia kerja harus diatasi untuk memastikan bahwa manfaat dari Society 5.0 dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

2. Dampak Teknologi AI

Dampak teknologi AI terhadap praktik akuntansi syariah sangat signifikan.

AI dapat membantu dalam otomatisasi proses akuntansi, analisis data keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat serta akurat. Hal ini memungkinkan akuntan syariah untuk lebih fokus pada aspek strategis dan konsultatif dari profesi mereka, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dengan kemampuan AI

⁴¹ Rino Subekti et al., Transformasi Digital : Teori dan Implementasi Menuju Era Society 5.0 (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1.

⁴² Subekti, 6.

dalam mengolah data besar, akuntan syariah dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

a. Definisi Kecerdasan Buatan (AI)

Kecerdasan buatan merujuk pada bidang penelitian dan pengembangan teknologi cerdas, yaitu program atau aplikasi komputer yang memiliki kemampuan intelektual. Ini merupakan kemajuan penting dalam usaha menciptakan komputer, robot, perangkat lunak, atau program yang dapat beroperasi dengan tingkat kecerdasan yang mirip dengan manusia. Tujuan utama dari kecerdasan buatan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif komputer, memahami konsep kecerdasan, serta meningkatkan kegunaan mesin bagi pengguna. Kecerdasan buatan berpotensi mengurangi beban kerja manusia dengan membantu proses pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi informasi, dan memperbaiki pengalaman pengguna melalui penyajian yang lebih mudah dipahami⁴³.

Kecerdasan Buatan (AI) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada penciptaan mesin dan sistem yang dapat meniru atau meniru kecerdasan manusia. Konsep AI telah ada sejak pertengahan abad ke-20, namun kemajuan teknologi dalam komputasi, algoritma, dan data besar telah mempercepat perkembangannya secara signifikan. AI mencakup berbagai teknik, termasuk pembelajaran mesin (*machine learning*),

⁴³ Sutojo, Kecerdasan Buatan Edisi Pertama. (Bandung: Andi Offset, 2011), 3-8.

pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*), dan visi komputer (*computer vision*)⁴⁴.

AI menggunakan berbagai teknologi dan metode untuk mencapai tujuannya. Beberapa di antaranya termasuk:

1. Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*) : Metode di mana sistem belajar dari data untuk meningkatkan kinerjanya tanpa diprogram secara eksplisit. Pembelajaran mendalam (*deep learning*) adalah cabang dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan saraf tiruan untuk memproses data dalam jumlah besar.
2. Pemrosesan Bahasa Alami (*Natural Language Processing*) : Teknologi yang memungkinkan mesin untuk memahami dan berinteraksi dengan bahasa manusia. Ini mencakup aplikasi seperti chatbots dan analisis sentimen.
3. Visi Komputer (*Computer Vision*) : Kemampuan sistem untuk memahami dan menginterpretasikan gambar dan video. Ini digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari pengenalan wajah hingga kendaraan otonom.

b. Dampak Sosial dan Ekonomi⁴⁵

1. Dampak pada Pekerjaan

Salah satu dampak paling signifikan dari AI adalah potensinya untuk mengubah pasar kerja. Otomatisasi yang didorong oleh AI dapat

⁴⁴ Sutojo, 3-8.

⁴⁵ Juliyando Akbar, *Artificial intelligence teman atau musuh sih?* (Kota Bengkulu: CV. Brimedia Global, 2023), 24-31

meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga dapat menyebabkan kehilangan pekerjaan di sektor-sektor tertentu. Pekerjaan yang bersifat rutin dan berulang, seperti kasir dan pengemudi truk, berisiko tinggi untuk tergantikan oleh mesin.

Namun, AI juga menciptakan pekerjaan baru di bidang teknologi, pengembangan, dan pemeliharaan sistem AI. Penting untuk memperhatikan bagaimana pendidikan dan pelatihan dapat disesuaikan untuk mempersiapkan tenaga kerja masa depan.

2. Dampak pada Kesehatan

AI memiliki potensi besar dalam bidang kesehatan. Teknologi AI digunakan untuk menganalisis data medis, membantu dalam diagnosis penyakit, dan mengembangkan perawatan yang lebih efektif. Misalnya, AI dapat digunakan untuk menganalisis gambar medis dan mendeteksi kondisi seperti kanker lebih awal dari metode konvensional.

Namun, penggunaan AI dalam kesehatan juga menimbulkan tantangan, termasuk masalah privasi data dan potensi bias dalam algoritma yang dapat mempengaruhi diagnosis dan perawatan.

3. Dampak pada Pendidikan

AI dapat mengubah cara kita belajar dan mengajar. Dengan penggunaan platform pembelajaran yang dipersonalisasi, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. AI juga dapat membantu guru dengan memberikan analisis tentang kemajuan siswa dan area yang perlu diperbaiki.

c. Dampak AI dalam Akuntansi

Tren dalam akuntansi mengacu pada perubahan pola dan arah dalam praktik serta teknologi yang diterapkan dalam bidang ini. Ini mencakup adopsi perangkat lunak baru, perubahan regulasi, dan pergeseran dalam keterampilan yang diperlukan oleh para akuntan. Tren terbaru menunjukkan peningkatan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi dalam akuntansi, yang berkontribusi pada efisiensi yang lebih tinggi dan pengurangan biaya operasional bagi perusahaan.

1. Digitalisasi dan Teknologi di Bidang Akuntansi

Kemajuan teknologi digital dan otomatisasi telah mengubah cara akuntansi dijalankan⁴⁶. Teknologi yang menonjol antara lain:

a. Otomatisasi Proses Robotik (RPA)

Memungkinkan otomatisasi tugas berulang, seperti input data dan rekonsiliasi akun, yang mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi.

b. Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin

Dapat menganalisis sejumlah besar data dan memberikan analisis keuangan secara *real-time*. AI juga membantu dalam mendeteksi pola dan tren yang sebelumnya sulit terlihat.

c. Blockchain

Teknologi ini meningkatkan transparansi dan keamanan data keuangan melalui sistem buku besar (*ledger*) terdesentralisasi

⁴⁶ Luluk Musfiroh, "Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Publik Di Era Revolusi Industri 4.0," Seminar Diskusi Periodik Dosen, UIN KHAS, Jember, Maret 2021.

yang sulit diubah tanpa izin. Blockchain dapat mengurangi risiko penipuan dan meningkatkan akurasi pelaporan.

d. Perubahan Standar Pelaporan Keuangan

Standar pelaporan keuangan terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan⁴⁷. Perubahan penting meliputi:

1. Penerapan IFRS (*International Financial Reporting Standards*)

Peningkatan adopsi IFRS di berbagai negara, termasuk Indonesia, memperkuat kebutuhan pelaporan yang transparan dan konsisten secara global.

2. Standar Akuntansi Berbasis Keberlanjutan

Fokus pada ESG (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) mendorong standar pelaporan yang memberikan informasi bagi investor terkait dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan.

e. Akuntansi untuk Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Akuntansi keberlanjutan semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak sosial dan

⁴⁷Nur Hidayat et al., Teori Akuntansi: Teori, Implementasi, dan Perkembangannya (Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), 30.

lingkungan bisnis⁴⁸. Laporan keberlanjutan yang diminta oleh pemangku kepentingan meliputi:

1. Pelaporan Emisi Karbon

Banyak perusahaan kini melaporkan emisi karbon mereka dan upaya untuk menguranginya, khususnya terkait dengan penerapan pajak karbon di berbagai negara.

2. Pengungkapan ESG

Meliputi informasi non-keuangan tentang kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang penting dalam penilaian kinerja jangka panjang.

Penerapan AI dalam Akuntansi sudah banyak dilakukan. Adapun beberapa penerapan dalam akuntansi yakni:

a. Otomatisasi Proses Akuntansi

AI dapat mengotomatiskan proses akuntansi yang biasanya memakan waktu lama, seperti input data, pencocokan transaksi, dan rekonsiliasi akun. Teknologi AI menggunakan algoritma yang dapat mengidentifikasi pola dalam data dan mengotomatiskan entri data secara otomatis, mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat prosesnya⁴⁹. Misalnya, sistem berbasis AI dapat memproses faktur masuk secara otomatis, melakukan verifikasi data, dan mengirim laporan pembayaran tanpa campur tangan

⁴⁸Hidayat, 31.

⁴⁹ Rini Puji Astuti et al., Tantangan Dan Peluang Transformasi Bank Sentral Di Era Digital, Vol 2 nomor 6, Juni 2024 : 622-623.

manusia. Automatisasi proses-proses rutin ini memungkinkan akuntan untuk berfokus pada pekerjaan yang lebih bernilai tambah.

b. Pelaporan Keuangan dan Audit

AI juga membantu dalam pelaporan keuangan dengan menghasilkan laporan secara real-time dan memberikan wawasan mendalam tentang posisi keuangan perusahaan. Selain itu, teknologi ini dapat digunakan untuk audit otomatis, di mana AI memeriksa dan memvalidasi transaksi dalam jumlah besar dengan akurasi yang tinggi. *Machine learning* mampu menganalisis pola transaksi dan mendeteksi aktivitas yang mencurigakan atau anomali dalam laporan keuangan, yang membantu mengurangi risiko penipuan dan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan. Namun, etika audit juga harus diperhatikan. Penerapan AI dalam audit harus ditunjang oleh pengawasan dan kehati-hatian auditor dalam memastikan data yang digunakan oleh Ai dapat diandalkan dalam proses audit⁵⁰.

c. Perencanaan dan Prediksi Keuangan

Salah satu keunggulan utama AI dalam akuntansi adalah kemampuannya untuk menganalisis data historis dan memprediksi tren di masa depan. Dengan menggunakan teknik prediktif berbasis AI, perusahaan dapat memproyeksikan kinerja keuangan di masa depan, mengidentifikasi peluang investasi, dan mengoptimalkan

⁵⁰Michelle Alicia, Margaretha Septiani et al., *Kecerdasan Buatan Dalam Akuntansi* (Semarang : Unika Soegijapranata, 2023), 36.

pengambilan keputusan keuangan. AI memungkinkan analisis yang lebih cepat dan mendalam terhadap data keuangan, yang memberi perusahaan keunggulan kompetitif dalam merespons perubahan pasar dengan cepat. Hal ini sangat berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen⁵¹.

Selain penerapannya tentu ada dampak yang disebabkan oleh penerapan AI. Adapun dampak dari penerapan AI dalam Akuntansi, yakni:

a. Efisiensi Operasional

Salah satu dampak utama dari implementasi teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dalam bidang akuntansi adalah meningkatkan efisiensi operasional. AI mampu mengelola tugas-tugas rutin dan repetitif secara otomatis, sehingga dapat mengurangi beban kerja akuntan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Otomatisasi yang didukung AI memungkinkan pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan banyak tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu lebih singkat dengan tingkat kesalahan yang minimal⁵².

b. Peningkatan Akurasi

AI menawarkan peningkatan akurasi dalam proses akuntansi. Karena AI bekerja berdasarkan algoritma yang telah diprogram untuk menganalisis data secara sistematis, kesalahan yang biasanya

⁵¹ Alicia, 38.

⁵² Belica Amara Jo S, Karin Emanuela G et al., *Berubah Bersama Akuntansi Digital* (Semarang : Siega Publisher, 2024), 58

terjadi akibat faktor manusia dapat diminimalisir⁵³. AI dapat melakukan pencocokan data dan rekonsiliasi akun dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan metode manual.

c. Peningkatan Pengambilan Keputusan

AI memberikan informasi yang lebih mendalam kepada manajemen melalui kemampuan analisis data yang canggih. AI dapat menganalisis data dalam jumlah besar secara cepat dan mendalam, menghasilkan laporan yang memberikan wawasan strategis untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan informasi yang lebih cepat dan akurat, pengambilan keputusan bisnis bisa dilakukan dengan lebih tepat waktu, mengurangi risiko keputusan yang salah⁵⁴.

Akuntansi berbasis AI telah menghadirkan revolusi dalam cara fungsi akuntansi dilakukan. Dari otomatisasi proses rutin hingga analisis data yang lebih mendalam, AI membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan di bidang keuangan. Meskipun terdapat tantangan seperti biaya implementasi dan kekhawatiran terhadap pekerjaan, manfaat yang ditawarkan oleh AI dalam akuntansi sangat signifikan dan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Di masa depan, akuntan akan memainkan peran yang lebih strategis dan analitis dalam organisasi, sementara tugas-tugas rutin akan ditangani oleh AI.

⁵³ Amara, 58.

⁵⁴ Amara, 58.

وَعِنْدَهُ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ
مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي
كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya, tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam kitab yang nyata (*Lauh Mahfūz*). (QS. An An’am (6:59))⁵⁵

Menurut ayat tersebut mengingatkan kita bahwa meskipun kita mengembangkan teknologi, pengetahuan mutlak tetap milik Allah, dan kita harus menggunakan teknologi dengan bijak agar dampak yang dihasilkan tidak menjadi pengaruh buruk bagi kita sehingga tidak terjadi penyesalan di kemudian hari.

3. Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah

Mahasiswa akuntansi syariah di FEBI UIN Khas Jember diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan digital dan pemahaman mendalam tentang teknologi baru. Mereka perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era Society 5.0, termasuk memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan dalam konteks akuntansi syariah. Pendidikan yang berfokus pada integrasi teknologi dalam kurikulum akan menjadi kunci untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dinamika industri di masa depan.

⁵⁵ <https://quran.nu.or.id/an-an'am/59>

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu adalah wajib bagi setiap Muslim. (HR. Ibnu Majah)”⁵⁶

Menurut hadits diatas penting bagi kita untuk menuntut ilmu agar bisa mendapatkan ilmu baru. Akuntansi syariah adalah cabang akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keuangan syariah dalam sistem ekonomi global, pendidikan akuntansi syariah semakin relevan. Mahasiswa akuntansi syariah tidak hanya belajar mengenai teknik akuntansi, tetapi juga memahami nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar praktik akuntansi ini.

a. Relevansi Akuntansi Syariah di Era Modern⁵⁷

1. Pertumbuhan Sektor Keuangan Syariah

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat. Bank-bank syariah dan lembaga keuangan lainnya semakin banyak bermunculan, menciptakan permintaan yang tinggi akan profesional yang terlatih dalam akuntansi syariah. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

2. Globalisasi dan Integrasi Ekonomi

Dengan globalisasi, banyak perusahaan multinasional yang mulai mempertimbangkan prinsip syariah dalam operasi mereka. Mahasiswa akuntansi syariah yang memiliki pemahaman tentang standar internasional

⁵⁶ <https://narasi.tv/read/narasi-daily/hadits-menuntut-ilmu>

⁵⁷ Vicky Rosalia , Akuntansi Digital (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia dan Penulis, 2024), 261-267.

dan prinsip syariah dapat berkontribusi dalam pengembangan laporan keuangan yang sesuai dengan kedua perspektif tersebut.

3. Keterampilan yang Diperlukan

Untuk mempersiapkan masa depan yang cerah, mahasiswa akuntansi syariah perlu mengembangkan keterampilan berikut:

a. Keterampilan Akuntansi dan Keuangan

Mahasiswa harus menguasai prinsip-prinsip dasar akuntansi serta teknik analisis keuangan. Keterampilan ini penting untuk menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah.

b. Keterampilan Analitis

Kemampuan analitis sangat penting dalam akuntansi syariah, terutama dalam menganalisis data keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Mahasiswa perlu dilatih untuk berpikir kritis dan menggunakan alat analisis yang relevan.

c. Keterampilan Etika dan Kepatuhan

Pemahaman yang mendalam tentang etika bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah kunci dalam praktik akuntansi syariah. Mahasiswa perlu dibekali dengan nilai-nilai etika yang kuat untuk memastikan bahwa mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan integritas.

b. Peluang bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah⁵⁸

⁵⁸Amara, 10.

1. Perkembangan Industri Keuangan Syariah

Industri keuangan syariah terus berkembang dengan pesat, didorong oleh minat masyarakat terhadap produk keuangan berbasis syariah dan dukungan pemerintah di berbagai negara, termasuk Indonesia, Malaysia, dan Timur Tengah. Bank syariah, takaful (asuransi syariah), dan pasar modal syariah menjadi sektor penting yang menawarkan peluang karir luas bagi lulusan akuntansi syariah.

Profesi seperti auditor, konsultan, dan akuntan dalam lembaga keuangan syariah menjadi pilihan karir potensial. Selain itu, lembaga keuangan syariah membutuhkan profesional yang memahami prinsip syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta standar akuntansi syariah internasional, seperti standar dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).

2. Integrasi Teknologi dalam Akuntansi Syariah

Kemajuan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan analisis data besar (*big data*), berpengaruh signifikan terhadap akuntansi, termasuk akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi syariah di masa depan harus memahami bagaimana teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelaporan keuangan syariah. Misalnya, *blockchain* bisa digunakan untuk menciptakan transparansi dan akurasi dalam transaksi

keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip larangan riba dan ketidakpastian (*gharar*).

Selain itu, digitalisasi keuangan syariah juga menciptakan peluang untuk mengembangkan sistem yang lebih efisien. Kemampuan dalam teknologi informasi akan menjadi faktor penting agar mahasiswa akuntansi syariah dapat beradaptasi dan berkontribusi pada transformasi digital dalam industri ini.

3. Peningkatan Kesadaran Sosial dan Ekonomi Syariah

Kesadaran akan pentingnya ekonomi syariah yang berkeadilan semakin meningkat, baik di kalangan masyarakat maupun lembaga-lembaga ekonomi. Lulusan akuntansi syariah berperan dalam mempromosikan praktik keuangan yang etis, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain di sektor keuangan, prinsip-prinsip syariah juga bisa diterapkan dalam bisnis, pemerintahan, dan organisasi non-profit.

Dana sosial seperti zakat, wakaf, dan infak dalam ekonomi syariah membutuhkan pengelolaan dan pelaporan yang transparan serta sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa akuntansi syariah memiliki peluang besar untuk mengelola dan melaporkan dana sosial tersebut secara profesional.

c. Tantangan yang Dihadapi⁵⁹

1. Keterbatasan dalam Keterampilan Teknologi

Salah satu tantangan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa akuntansi syariah adalah kurangnya keterampilan teknologi keuangan (*fintech*). Meski teknologi telah mengubah praktik akuntansi, tidak semua program pendidikan akuntansi syariah memasukkan aspek teknologi sebagai bagian dari kurikulum. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan keterampilan teknologi mereka untuk tetap relevan di dunia kerja masa depan.

Penguasaan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi modern, analisis data, dan pemahaman tren *fintech* seperti blockchain dan AI menjadi sangat penting. Mahasiswa juga perlu memahami bagaimana teknologi ini dapat digunakan dalam konteks syariah tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam.

2. Kompleksitas Regulasi dan Standar Syariah

Regulasi dan standar akuntansi syariah berbeda-beda di setiap negara, tergantung pada otoritas agama dan kebijakan pemerintah masing-masing. Hal ini bisa menjadi tantangan bagi perusahaan multinasional atau lembaga keuangan yang beroperasi di berbagai negara. Mahasiswa akuntansi syariah perlu memahami standar internasional seperti AAOIFI dan mampu beradaptasi dengan sistem regulasi yang berbeda di berbagai negara. Selain itu, mereka harus

⁵⁹Amara, 5.

mampu menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang bersifat universal dalam lingkungan global yang dinamis.

3. Keterbatasan Sumber Daya Pendidikan

Meskipun akuntansi syariah terus berkembang, beberapa institusi pendidikan mungkin masih kekurangan sumber daya yang mendukung pengajaran dan penelitian dalam bidang ini. Mahasiswa mungkin menghadapi keterbatasan akses ke literatur, pelatihan, dan studi kasus yang relevan. Oleh karena itu, mereka perlu mencari solusi alternatif, seperti mengikuti kursus online, program sertifikasi, atau magang di lembaga keuangan syariah.

d. Prospek Karir Mahasiswa Akuntansi Syariah⁶⁰

1. Perbankan dan Keuangan Syariah

Dengan berkembangnya sektor perbankan syariah, prospek karir bagi mahasiswa akuntansi syariah sangat luas. Lulusan dapat bekerja sebagai akuntan, auditor, manajer risiko syariah, atau konsultan di berbagai lembaga keuangan syariah. Permintaan terhadap ahli akuntansi syariah yang memahami prinsip-prinsip syariah juga semakin meningkat di lembaga keuangan internasional yang ingin memperluas layanan syariah.

2. Pemerintah dan Regulator

Di negara-negara dengan mayoritas Muslim atau negara yang sedang mengembangkan sektor keuangan syariah, pemerintah

⁶⁰Amara, 12.

membutuhkan profesional di bidang akuntansi syariah untuk membantu merumuskan kebijakan, regulasi, dan pengawasan terhadap lembaga keuangan syariah. Peran ini penting untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga keuangan tersebut mematuhi prinsip syariah dan aturan nasional.

3. Lembaga Sosial dan Filantropi

Banyak lembaga sosial berbasis syariah, seperti organisasi pengelola zakat, wakaf, dan lembaga amal Islam, memerlukan profesional di bidang akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi syariah dapat berkontribusi dalam pengelolaan keuangan lembaga-lembaga ini, dengan memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Masa depan mahasiswa akuntansi syariah terlihat cerah, dengan adanya peningkatan permintaan tenaga ahli di bidang keuangan syariah. Peluang dalam teknologi dan peningkatan kesadaran sosial-ekonomi syariah memberi mereka peluang untuk menjadi pemimpin dalam menciptakan keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan. Namun, mereka juga harus bersiap menghadapi tantangan, seperti perubahan teknologi, regulasi yang kompleks, dan keterbatasan sumber daya pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif⁶¹. Penelitian kualitatif merupakan payung dari semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang alamiah. Informasi yang diperoleh dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan hal lain yang bersifat visual tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok⁶². Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*), yang dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi, peneliti akan melakukan pengamatan dan interaksi langsung di lapangan, sehingga fenomena yang ada dapat diamati langsung⁶³. Oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan pengamatan langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

⁶¹ Tim Penyusun IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember : UIN KHAS Jember, 2021), 94

⁶² Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta,2018), 424

⁶³ Dr. Nikmatul Masruroh dan Imam Zainuri, “Praktek Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah Febi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 42

Alasan pemilihan lokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember karena ingin mengetahui mengenai penggunaan teknologi AI dan dampaknya serta bagaimana perspektif masa depan oleh mahasiswa akuntansi syariah yang akan memberikan dampak pada masa depan mereka.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data penelitian. Uraian ini mencakup jenis data yang ingin diperoleh, siapa yang akan menjadi informan atau subjek penelitian, serta proses pencarian dan penjangkaran data untuk memastikan validitasnya. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu metode pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan tertentu⁶⁴. Pertimbangan tersebut, misalnya, adalah memilih informan yang dianggap paling memahami informasi yang dibutuhkan oleh peneliti atau yang memiliki otoritas, sehingga mempermudah pengumpulan informasi dan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi objek penelitian dengan lebih efektif⁶⁵.

Dalam teknik *purposive*, peneliti memilih subjek dan partisipan penelitian dengan tujuan khusus untuk menentukan informan kunci (*key informant*) yang

⁶⁴Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta,2018), 219.

⁶⁵Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu dan Achmad Firman Hidayat, “ Analisis Model Komunikasi Pemasaran Petani Jeruk Di Desa Temurejo Kecamatan Bangurejo Kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, UIN KHAS Jember,2023), 32

relevan dengan fokus penelitian, dilakukan secara sengaja tanpa rekayasa demi memperoleh informasi yang akurat⁶⁶.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang diambil dari Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 karena dari observasi peneliti angkatan 2021 lebih banyak menggunakan AI. Di akuntansi syariah ada 5 kelas. Angkatan ini memiliki mahasiswa sekitar 210 mahasiswa, dan 7% dari keseluruhan dari mahasiswa yakni sebanyak 15 mahasiswa akan dipilih sebagai informan dalam penelitian ini karena ukuran sampel yang baik harus mampu mewakili populasi yang lebih besar. Mengambil sampel 7% dari keseluruhan jumlah mahasiswa akuntansi syariah di FEBI UIN Khas Jember memungkinkan penelitian ini untuk mendapatkan perspektif yang representatif mengenai pandangan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian, hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana generasi mendatang melihat peran mereka dalam akuntansi syariah di tengah kemajuan teknologi. Pemilihan ini memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang diperlukan dan memungkinkan akses yang lebih luas untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang akan menjadi informan:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2021

No	NIM	Nama
1.	211105030001	Retno Ayu Wulandari

⁶⁶Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta,2018), 219.

2.	211105030038	Dina Ayu Lestari
3.	211105030048	Safira Kamalia Ramadhani
4.	212105030002	Divia Permatasari
5.	212105030008	Seflia Wijayanti
6.	212105030012	Ikhfan Sauri Ali
7.	212105030031	Riska Jannah Fauziah
8.	212105030033	Nur Ismi Romadhoni
9.	212105030036	Zurairatul Nur Adzlini
10.	212105030054	Sofiatul Magfiroh
11.	212105030055	Syafira Ilma Maulida
12.	212105030083	Widia Eka Puji Lestari
13.	214105030009	Sherly Handayani Safitri
14.	214105030056	Anisa Marisma Molik
15.	214105030072	Farid Dianto

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, terutama dalam mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi prosesnya, serta kesesuaian teknik dengan relevansi dan validitas data terhadap objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno, observasi adalah suatu proses yang kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan sebagai dua komponen utamanya. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu

besar⁶⁷. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dengan bantuan alat canggih, sehingga objek yang kecil atau jauh dapat diamati dengan jelas. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yang terbagi menjadi empat jenis: partisipasi pasif, moderat, aktif, dan lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif aktif dan lengkap, dengan peneliti bertindak sebagai pencari data langsung dari informan. Melalui observasi partisipatif, diperoleh data primer dan valid untuk memahami secara langsung:

- a. Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*?
- b. Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*?

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tatap muka, di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung atau melalui perantara. Wawancara dalam penelitian ini tidak terstruktur dan bersifat bebas, dengan susunan pertanyaan yang telah disiapkan untuk mengumpulkan data sesuai permasalahan yang akan dieksplorasi lebih mendalam. Data yang diperoleh melalui wawancara meliputi:

- a. Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*?

⁶⁷ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 229

- b. Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di *era society 5.0*?

3. Metode Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung melalui dokumen tertulis yang telah disusun individu atau kelompok sebagai sumber informasi, bukti empiris, dan data pendukung penelitian. Data dokumentasi yang dikumpulkan mencakup catatan wawancara dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang mencatat data dari wawancara, observasi, dan lainnya di lapangan untuk menyusun gambaran data yang sistematis. Menurut Miles dan Huberman, seperti dikutip dalam buku Sugiono, analisis data dilakukan dengan menggali data terus-menerus hingga mencapai tingkat kedalaman dan kejenuhan⁶⁸. Tahapan analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memperjelas, menyederhanakan, dan mentransformasi data mentah yang tercatat di lapangan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bisa ditarik dan diverifikasi lebih lanjut.

⁶⁸Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018) 484

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam rancangan yang sistematis, seperti tabel atau matriks, agar data yang dikumpulkan di lapangan dapat terorganisir dan siap dianalisis lebih lanjut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal merupakan tahap sementara yang dapat direvisi jika ada data yang memerlukan penjelasan tambahan. Namun, jika data yang diperoleh telah didukung bukti yang valid dan dikonfirmasi di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel dan dapat dipertahankan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas. Triangulasi dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Teknik ini melibatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti peneliti memverifikasi data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama⁶⁹. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan mengecek ulang data dari berbagai sumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mengikuti tiga tahapan utama dalam pekerjaan lapangan dan analisis data:

⁶⁹Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), 477

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan penelitian sebelum pengumpulan data di lapangan, meliputi:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian: Peneliti menetapkan judul, alasan, fokus, tujuan, manfaat penelitian, objek, dan metode yang akan digunakan.
- b. Pengurusan Surat Izin: Dengan surat pengantar dari ketua program studi Akuntansi Syariah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, peneliti mengajukan izin kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk melaksanakan penelitian.
- c. Menilai Keadaan Lapangan: Peneliti mengamati kondisi lapangan, mempertimbangkan situasi lokal, dan berusaha beradaptasi dengan lingkungan penelitian.
- d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian: Setelah semua persiapan selesai, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah persiapan selesai, peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lapangan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, peneliti menyusun laporan penelitian yang diajukan ke dosen pembimbing untuk bimbingan. Laporan

akan direvisi sesuai arahan hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan tersebut siap untuk diuji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti adalah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berfokus pada mahasiswa Akuntansi syariah angkatan 2021. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan mengenai gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Pendirian⁷⁰

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih status STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi STAIN Jember - IAIN Jember dan ke UIN KHAS Jember melalui proses panjang sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim *Taskforce* yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN KHAS Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan

⁷⁰ Google, “sejarah pendirian”, Februari 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun program studi yang ada di FEBI UIN KHAS Jember sebagai berikut:

1. Perbankan Syariah
2. Ekonomi Syariah
3. Akuntansi Syariah
4. Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu Fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember. Program studi (Prodi) yang dimiliki 4 (empat) Prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan Jurusan Syariah.

Pendirian Prodi Perbankan Syariah berdasar pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syari'ah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk Prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syari'ah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar

pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibanding dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni tahun akademik 2013/2014 ini prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini masih membuang sekitar 45 calon mahasiswa.

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada Prodi-Prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakat dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi,

diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

2. Visi dan Misi FEBI UIN KHAS Jember⁷¹

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi UIN KHAS. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember

Unggul dalam Bidang Ekonomi, dan Bisnis Islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035.

b. Misi FEBI UIN KHAS Jember

1. Memperkuat basis Keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.

2. Meningkatkan jumlah dan mutu capaian Pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang tepat guna.

⁷¹ Google, “visi dan misi FEBI UIN Khas Jember”, Februari 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/visi-dan-misi-febi-uin-khas-jember>

3. Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
5. Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional.
6. Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi Islam

c. ASAS, DASAR DAN TUJUAN

Dalam menyusun dan mengembangkan program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember berasaskan Pancasila. Sedangkan dasar operasionalnya adalah :

1. UU Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

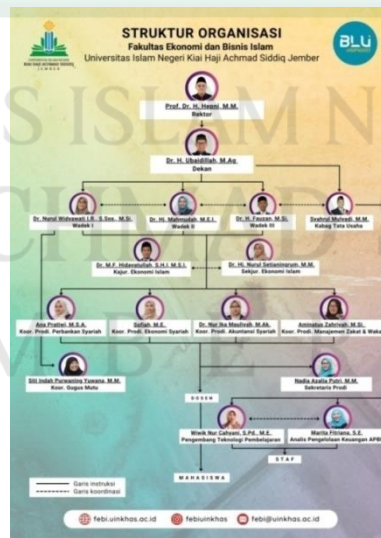
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 041602/B.II/3/2021 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
9. Keputusan Rektor UIN KHAS Jember No. B-07/Uin.20/Kp.07.6/10/2021 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan UIN KHAS Jember Masa Jabatan 2021-2023.

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional di bidang ekonomi dan bisnis, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
2. Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi.

Guna mencapai tujuan dimaksud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi :

- 1) Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam.
 - 3) Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
3. Struktur Organisasi FEBI UIN KHAS Jember⁷²



Gambar 4.1
Struktur organisasi FEBI UIN KHAS Jember

⁷² Google, “struktur organisasi”, Februari 2025, <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/struktur-pengelola-febi>

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data adalah langkah yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari lapangan, sesuai dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode lain yang mendukung. Data hasil penelitian akan disajikan secara berurutan, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

1. Dampak Teknologi AI, dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah

Pembahasan ini diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Dalam menghadapi maraknya teknologi yang sedang terjadi tentunya ada ketakutan tersendiri mengenai dampak yang akan terjadi pada kehidupan sehari-hari. Khususnya untuk mahasiswa, dikarenakan banyaknya teknologi AI yang sekarang membantu tentu akan membuat mahasiswa malas dalam berpikir kritis. Dalam penggunaan AI yang sedemikian rupa oleh mahasiswa tentunya berdampak di masa depan mahasiswa itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Divia Permatasari dalam wawancaranya, yakni:

Saya merasa bahwa keberadaan AI sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Namun, ada kekhawatiran bahwa hal ini bisa melemahkan kemampuan berpikir kritis seseorang. Dampak positifnya memang terlihat, tetapi belum begitu signifikan untuk memastikan apakah semuanya sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai mahasiswa, kami berperan sebagai agen perubahan yang antusias, baik sebagai pengguna maupun pencipta teknologi digital. Ini bisa memberikan

respons positif untuk perkembangan digitalisasi. Namun, penting untuk ada pengawasan dan kontrol diri agar kita tidak menyalahgunakan teknologi, yang bisa merugikan diri sendiri dan orang lain.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Divia Permatasari menyatakan bahwa terlepas dari dampak positif teknologi AI ada dampak negatifnya yakni menyebabkan kemampuan berpikir kritis menjadi lemah dan perlu adanya pengontrolan diri dalam penggunaan teknologi.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ikhfan Sauri dalam wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Menurut saya ini seperti pisau bermata dua, sudah pasti AI banyak membantu dalam perkembangan akuntansi tapi banyak juga ditemui bahwasanya ini memberikan informasi yang kurang sesuai dengan aturan dasar akuntansi yang berlaku. Menurut saya ada sisi positif dan negative, sisi positif ini biasanya berupa kemudahan informasi sedangkan untuk sisi negatifnya banjir informasi ini tidak sejalan dengan kesiapan mahasiswa, artinya informasi yang diberikan AI masih banyak ditelan mentah-mentah oleh mahasiswa tanpa mengonfirmasi dengan sumber yang lebih kredibel. Mahasiswa sangat berperan penting, karena mahasiswa sekarang lebih update daripada orang sebelum kita sehingga banyak pengguna AI berasal dari kalangan pelajar seperti mahasiswa.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ikhfan Sauri menyatakan bahwa dampak positifnya adalah kemudahan dalam mencari informasi tetapi mahasiswa akan terlalu mengandalkan AI tanpa mendalami ilmu akuntansi yang lebih kredibel.

Sedangkan menurut Retno Ayu Wulandari dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Menurut saya AI cukup membantu proses otomatisasi, analisis data, dan pelaporan keuangan sesuai syariah, sehingga bisa meningkatkan akurasi dan menghemat waktu. Mengenai dampaknya teknologi digital

⁷³ Divia Permatasari, diwawancarai oleh Penulis, Jember 30 Desember 2024

⁷⁴ Ikhfan Sauri Ali, diwawancarai oleh Penulis, Jember 31 Desember 2024

dapat memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan jika diterapkan sesuai nilai-nilai syariah. Sedangkan kita sebagai mahasiswa memiliki peran strategis sebagai penggerak inovasi, pembelajar teknologi, dan penjaga prinsip-prinsip syariah.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Retno Ayu menyatakan penggunaan AI ini memerlukan pemahaman teknologi, diperlukan pembelajaran terus menerus, dan dukungan dari institusi pendidikan serta pemanfaatannya harus secara etis agar bisa sesuai dengan nilai syariah.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan Sofiatul Maghfiroh menyatakan bahwa:

Saya percaya bahwa AI bisa menjadi *gamechanger* dalam praktik akuntansi syariah. Teknologi ini membawa dampak signifikan pada prinsip-prinsip akuntansi syariah, terutama dalam hal transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Namun, kita juga perlu menghadapi tantangan seperti kepatuhan syariah, aksesibilitas teknologi, dan literasi digital agar teknologi ini benar-benar mendukung tujuan akuntansi syariah. Peran mahasiswa akuntansi syariah sangat penting di era digital ini, karena kami adalah generasi penerus yang akan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi modern.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sofiatul Maghfiroh menyatakan bahwa ada banyak tantangan dalam penggunaan AI, yakni kurangnya literasi teknologi, kesenjangan antara teori dan praktik, kepatuhan syariah dalam teknologi, dan keterbatasan kurikulum pendidikan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Widia Eka yang menyatakan bahwa:

Saya merasa teknologi AI dapat membantu otomatisasi tugas-tugas contoh pencatatan transaksi, audit keuangan, dan analisis data, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Teknologi AI bisa memperkuat prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti transparansi,

⁷⁵ Retno Ayu, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Januari 2025

⁷⁶ Sofiatul Maghfiroh, diwawancarai oleh penulis, jember 08 januari 2025

keadilan, dan akuntabilitas. Mahasiswa diharapkan menjadi inovator dalam mengembangkan aplikasi atau solusi teknologi berbasis syariah. Mahasiswa yang telah mempelajari dasar-dasar AI dan memahami prinsip syariah merasa lebih percaya diri, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Widia Eka menyatakan bahwa AI dapat membantu dalam otomatisasi data tetapi penerapan AI mahasiswa juga sering kali kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dengan prinsip syariah secara praktis.

Sedangkan menurut Anisa Marisma dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Menurut saya, peran teknologi AI dalam praktik akuntansi syariah dapat memudahkan dan meningkatkan tingkat keakuratan dalam proses kegiatannya dan semakin memudahkan para pekerja dalam melakukan praktik nya. Dampak positifnya adalah dapat meningkatkan keakuratan dan transparansi dengan penggunaan teknologi yang mana hal ini akan berdampak baik bagi praktik akuntansi. Sekarang cukup banyak bahkan banyak mahasiswa akuntansi syariah yang mengembangkan dan membuat aplikasi, *website* ataupun *tools* yang memudahkan pekerjaan akuntansi di era digitalisasi saat ini.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara Anisa Marisma menyatakan bahwa AI memiliki dampak positif seperti memberikan kemudahan bagi pekerja sedangkan bagi mahasiswa dapat membuat website dan pengembangan aplikasi yang bisa membuat mahasiswa mengembangkan potensinya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Safira Kamalia yang menyatakan bahwa:

Menurut saya AI bisa cukup membantu jika digunakan dengan bijak. Seperti untuk mengotomatisasi pencatatan transaksi, hal ini bisa mempercepat pekerjaan *accounting* dalam menjurnal. Dampak teknologi

⁷⁷ Widia Eka, diwawancarai oleh penulis, Jember 10 Januari 2025

⁷⁸ Anisa Marisma, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Januari 2025

bisa positif bisa negatif tergantung bagaimana kita menggunakannya. Bisa positif jika menggunakannya dengan bijak namun, ada risiko seperti kurangnya pengawasan terhadap algoritma yang digunakan, yang bisa mengarah pada keputusan yang tidak sesuai dengan hukum syariah. Mahasiswa harus aktif mempelajari perkembangan teknologi, memahami regulasi keuangan syariah yang relevan, serta berkontribusi dalam menciptakan solusi digital yang mendukung prinsip-prinsip syariah dalam dunia akuntansi.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Safira Kamalia menyatakan bahwa mahasiswa harus bisa memanfaatkan *tools-tools* yang *helpful* dari AI dengan bijak. Selain itu, mahasiswa juga perlu lebih menguatkan *basic accounting* nya agar dapat bersaing baik sesama mahasiswa maupun dengan teknologi.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan Syafira Ilma menyatakan bahwa:

Secara keseluruhan, saya melihat bahwa integrasi teknologi AI dalam praktik akuntansi syariah tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip syariah dengan lebih baik. Ada dampak positif yang signifikan terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah, terutama dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kepatuhan. Mahasiswa akuntansi syariah memiliki peran krusial dalam menghadapi era digitalisasi ini. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang kami miliki, kami tidak hanya mempersiapkan diri untuk karier di masa depan, tetapi juga membantu membentuk masa depan industri keuangan syariah.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syafira Ilma menyatakan bahwa untuk menghadapi perubahan yang dibawa oleh teknologi dalam bidang akuntansi syariah, individu perlu mempersiapkan diri dengan baik agar bisa membantu di industri keuangan syariah di masa depan.

⁷⁹ Safira Kamalia, diwawancarai oleh penulis, 15 Januari 2025.

⁸⁰ Syafira Ilma, diwawancarai oleh penulis, 17 Januari 2025.

Hal ini dibenarkan oleh Seflia Wijayanti dalam wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya AI, proses di bidang akuntansi syariah jadi lebih cepat dan bisa mengurangi kesalahan manusia. Teknologi digital ini memberikan dampak positif, seperti meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Digitalisasi juga memungkinkan kita untuk mengawasi transaksi keuangan dengan lebih baik, memastikan bahwa semuanya sesuai dengan prinsip syariah, terutama yang berkaitan dengan *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Mahasiswa akuntansi syariah punya peran penting banget di era digital ini. Kita harus jadi agen perubahan yang bisa menguasai teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam praktik akuntansi syariah.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Seflia Wijayanti menyatakan bahwa sebagai generasi muda yang terbiasa dengan teknologi, banyak mahasiswa akuntansi syariah yang merasa cukup siap untuk menghadapi perubahan ini tetapi perlu pemahaman mendalam tentang implikasi teknologi terhadap prinsip-prinsip syariah.

Sedangkan menurut Zurairatul Nur dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Menurut saya teknologi AI memiliki peran besar dalam meningkatkan efisiensi praktik syariah. Dampak teknologi digital terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah cukup signifikan terutama dalam hal efisiensi dan transparansi. Sebagai mahasiswa akuntansi syariah, saya melihat era digitalisasi sebagai tantangan sekaligus peluang besar. Perkembangan teknologi menuntut kita untuk lebih adaptif dalam memahami sistem keuangan digital yang terus berkembang. Selain itu, kita juga harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah dalam setiap inovasi yang digunakan, sehingga transparansi dan kepatuhan terhadap hukum islam tetap terjaga.⁸²

⁸¹ Seflia Wijayanti, diwawancarai oleh penulis, 20 Januari 2025.

⁸² Zurairatul, diwawancarai oleh penulis, 22 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zurairatul menyatakan bahwa ada tantangan dan peluang bagi mahasiswa akuntansi syariah dalam mengadaptasi teknologi baru seperti AI tetapi dampaknya harus signifikan dengan prinsip syariah.

Sedangkan menurut Sherly Handayani dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Menurut saya AI berperan dalam membantu otomatisasi pencatatan, analisis keuangan, dan audit berbasis syariah, mengurangi *human error* dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Hal ini memiliki dampak Positif karena bisa meningkatkan transparansi dan efisiensi, tapi juga harus hati-hati agar teknologi tetap sejalan dengan nilai-nilai syariah. Mahasiswa dalam penerapan teknologi ini harus proaktif belajar teknologi baru, mengikuti tren industri, dan memastikan pemanfaatan teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sherly Handayani menyatakan bahwa kita sebagai mahasiswa masih perlu banyak belajar dan beradaptasi, terutama dalam menguasai *software* AI dan memahami bagaimana teknologi mendukung prinsip syariah.

Hal ini juga dibenarkan oleh Farid Dianto dalam wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Saya melihat teknologi AI di era Society 5.0 seperti sekarang meningkatkan keefesienan sebuah praktik akuntansi syari'ah yg sudah dilakukan dengan teknologi yg bisa mengotomatisasi pengolahan data, minimnya kesalahan dan analisis data yg lebih cepat. Mahasiswa akuntansi syariah harus menjadi *agen of change* yang mengintegrasikan pengetahuan syariah dengan kemampuan teknologi untuk meningkatkan praktik akuntansi yang lebih baik.⁸⁴

⁸³ Sherly Handayani, diwawancarai oleh penulis, 24 Januari 2025.

⁸⁴ Farid Dianto, diwawancara oleh penulis, 28 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Farid Dianto menyatakan bahwa mahasiswa dalam mengadaptasi teknologi AI memiliki tantangan, yakni pemanfaatan AI ini bisa meningkatkan keefisienan dalam praktik akuntansi syariah sendiri yang mana mahasiswa bisa menjadi *agen of change* yang harus memahami implikasi syariah dari penggunaan teknologi, dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Dina Ayu dalam wawancaranya yang menyatakan bahwa:

Menurut saya, kehadiran AI sangat membantu mendeteksi perilaku mencurigakan dalam transaksi keuangan dan memberikan peringatan dini. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk cepat mengambil tindakan pencegahan, meningkatkan layanan 24 jam, dan mengurangi beban kerja staf. Akibatnya, pembukuan menjadi lebih efisien, dan kita perlu mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah menggunakan teknologi digital.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dina Ayu menyatakan bahwa dampak dari teknologi AI ini banyak bagi para staf pekerja tetapi mahasiswa juga bisa membantu dalam mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sedangkan menurut Riska Fauziah dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Biaya teknologi yang tinggi dan keterbatasan akses ke AI syariah ini yang bisa jadi hambatan dalam penerapannya. tapi, teknologi digital bisa meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam akuntansi syariah. Mahasiswa akuntansi syariah perlu siap beradaptasi,

⁸⁵ Dina Ayu, diwawancara oleh penulis, Jember 03 Februari 2025.

terus belajar teknologi baru, dan mengembangkan keterampilan digital tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riska Fauziah menyatakan bahwa mahasiswa harus bisa beradaptasi dengan teknologi baru tetapi keterbatasan dalam akses yang bisa menjadi hambatannya.

Wawancara berikutnya dengan Nur Ismi yang mengatakan bahwa:

Teknologi semakin canggih jadi saya harus siap untuk menghadapi perubahan teknologi terutama sebagai mahasiswa Akuntan syariah yaitu dalam Bidang Akuntansi Syariah. Dengan memanfaatkan peluang, hal seperti ini bisa jadi peluang bagi para Akuntan Syariah untuk lebih berkembang dan berinovasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dan tentunya harus dengan beradaptasi dengan perubahan perkembangan teknologi dan digitalisasi agar mampu bersaing dan berkontribusi di masa depan.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Ismi menyatakan bahwa dengan teknologi canggih ini mahasiswa / SDM Akuntan dapat berkembang tetapi harus sesuai dengan prinsip syariah sehingga mengharuskan untuk beradaptasi kembali agar mampu bersaing di masa depan.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Akuntansi Syariah di FEBI UIN KHAS Jember, dapat disimpulkan bahwa teknologi AI memberikan berbagai manfaat, terutama dalam meningkatkan efisiensi proses kerja, seperti pencatatan transaksi dan analisis data. Meskipun demikian, terdapat kekhawatiran mengenai ketergantungan yang berlebihan pada teknologi ini, yang dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan pemahaman mendalam tentang akuntansi syariah. Integrasi AI dengan prinsip-prinsip syariah menjadi tantangan utama bagi mahasiswa, yang menyadari pentingnya menerapkan teknologi tanpa melanggar

⁸⁶ Riska Fauziah, diwawancara oleh penulis, Jember 05 Februari 2025.

⁸⁷ Nur Ismi, diwawancara oleh penulis, Jember 07 februari 2025.

nilai-nilai Islam. Kesiapan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi bervariasi, beberapa merasa sudah siap, sementara yang lain membutuhkan lebih banyak bimbingan dan pelatihan. Selain itu, mahasiswa juga menekankan perlunya dukungan dari institusi pendidikan dalam memahami teknologi serta kesadaran etika. Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap potensi AI, namun mereka juga menyadari tantangan yang harus diatasi agar teknologi ini dapat diterapkan secara efektif dalam praktik akuntansi syariah.

C. Pembahasan Temuan

Era Society 5.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang akuntansi syariah. Mahasiswa Akuntansi Syariah dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis akan tetapi juga kemampuan berfikir kritis serta kreatif⁸⁸. AI berperan penting sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan kapasitas analisis mahasiswa. Dalam konteks ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) menjadi salah satu pendorong utama yang mengubah cara praktik akuntansi dilakukan. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember, mahasiswa akuntansi syariah dihadapkan pada tantangan dan peluang baru yang disebabkan oleh perkembangan teknologi ini. Pembahasan ini akan mengintegrasikan temuan penelitian mengenai dampak AI dan perspektif masa depan mahasiswa dalam praktik akuntansi syariah.

⁸⁸ Nuraini, E., & Permatasari, A., Kompetensi yang Dibutuhkan untuk Bersaing di Era Society 5.0, Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(1) (2024): 45-58.

1. Penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember

ArtificialIntelligence(AI) adalah kemampuan yang ditanamkan dalam mesin atau teknologi oleh manusia, yang dikembangkan untuk berbagai konteks ilmiah dan lainnya. Dalam dunia akuntansi, AI membawa perubahan besar dengan mengotomatiskan tugas-tugas, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Meskipun menawarkan keuntungan seperti penghematan biaya, kecepatan, dan akurasi, AI juga memberikan tantangan bagi profesi akuntan, karena ada kemungkinan fungsi manusia dapat digantikan oleh sistem otomatis⁸⁹.

ArtificialIntelligence(AI) merujuk pada kemampuan mesin untuk meniru kecerdasan manusia. Penggunaannya sangat luas di berbagai industri di seluruh dunia, terlihat dalam penelitian mengenai adopsi AI di bidang seperti perawatan kesehatan, pendidikan, dan tata kelola perusahaan di Malaysia. Teknologi AI, termasuk pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam, digunakan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan dan mengatasi tantangan kompleks, menunjukkan dampak transformatif AI di berbagai sektor⁹⁰.

Teknologi AI menawarkan berbagai kemudahan dalam praktik akuntansi syariah. Mahasiswa di FEBI merasakan bahwa AI dapat membantu mempercepat proses pencatatan dan analisis data. Misalnya, aplikasi yang menggunakan AI

⁸⁹Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (n.d.). Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan Dan Internet Of Things Terhadap Peran Dan Praktik Audit Internal: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4) (2023): 1–15.

⁹⁰Lee, C. S., & Tajudeen, F. P. *Usage and impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from Malaysian organisations*. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1) (2020): 213–239.

untuk otomatisasi pencatatan transaksi dapat mengurangi beban kerja dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Namun, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan yang berlebihan pada teknologi ini bisa mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Berdasarkan temuan di lapangan dampak positif dari teknologi AI ada bermacam-macam yang pertama yakni, otomatisasi proses akuntansi yang mana hal ini dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Dalam meningkatkan keefesienan sebuah praktik akuntansi syariah yg sudah di lakukan dengan teknologi yg bisa mengotomatisasi pengolahan data, minimnya kesalahan atau *human error* dan analisis data yg lebih cepat. Yang kedua, penganalisan data yang lebih mendalam. Dengan kemampuan analisis data yang canggih, AI dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Misalnya, analisis tren keuangan dan perilaku konsumen yang lebih akurat. Yang ketiga, dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Teknologi *blockchain* yang sering dipadukan dengan AI dapat meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan syariah. Ini penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Teknologi digital memperkuat prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti transparansi dan keadilan dengan memungkinkan pengawasan yang lebih ketat dan pengolahan data yang lebih akurat.

Meskipun banyak dampak positif yang ditemukan dari teknologi AI, tentunya pasti ada dampak negatif yang ditemukan oleh peneliti, seperti yang pertama dalam penelitian yang dilakukan dapat disoroti bahwa meskipun AI

mempercepat pekerjaan, ada risiko penurunan mutu daya pikir yang perlu diperhatikan. Pentingnya efisiensi dan akurasi dalam dunia akuntansi syariah sangat ditekankan, dan mahasiswa menyadari bahwa teknologi digital dapat mendukung prinsip-prinsip akuntansi syariah, seperti efisiensi dan transparansi, asalkan diimplementasikan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Yang kedua, banjir informasi ini tidak sejalan dengan kesiapan mahasiswa, artinya informasi yang diberikan AI masih banyak ditelan mentah-mentah oleh mahasiswa tanpa mengonfirmasi dengan sumber yang lebih kredibel. Yang ketiga, mengintegrasikan teknologi AI dalam prinsip syariah. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana menerapkan teknologi tanpa melanggar nilai-nilai Islam yang menyebabkan mahasiswa harus berhati-hati dan lebih teliti lagi dalam penggunaannya.

Dampak teknologi bisa positif bisa negatif tergantung bagaimana kita menggunakannya. Mahasiswa dalam penerapan teknologi ini harus proaktif belajar teknologi baru, mengikuti tren industri, dan memastikan pemanfaatan teknologi tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN

KHAS Jember

Hari ini, pembicaraan tentang teknologi bukanlah sesuatu yang mustahil atau tidak pasti. Menurut Syamsul Rosadi, beberapa sektor dalam akuntansi syariah, seperti perbankan syariah dan pasar modal syariah, masih beroperasi secara semi tradisional meskipun semuanya sudah beralih ke digital. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan

cepat. Ini menjadi tantangan bagi akuntan saat ini, risiko dan peluang yang ditawarkan oleh teknologi perlu diidentifikasi dan dipahami dengan baik oleh semua kalangan profesional di tengah tren TI global, agar dunia bisnis dapat berkembang dengan aman dan optimal. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa, khususnya yang mengambil akuntansi syariah, untuk memahami peluang, tantangan, dan prospek kerja akuntan di era digital.⁹¹

Dalam menghadapi era digital saat ini, mahasiswa akuntansi syariah perlu memahami pentingnya integrasi AI dalam pembelajaran mereka. Seiring dengan naiknya permintaan untuk profesional yang memiliki keahlian di bidang teknologi, penting bagi institusi pendidikan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan. Praktik akuntansi syariah melibatkan tata kelola pelaporan keuangan, pengelolaan aset, dan transaksi keuangan yang mematuhi hukum Islam (syariah). Seiring dengan pertumbuhan industri keuangan syariah di banyak negara, seperti Indonesia, kebutuhan akan tenaga profesional di bidang ini juga meningkat⁹².

Di era ini, mahasiswa dituntut untuk menjadi akuntan yang mampu bersaing dengan terus memperbarui pengetahuan mereka. Perkembangan teknologi yang pesat juga mulai menggeser kendali pekerjaan manusia. Potensi teknologi untuk menggantikan profesi dan menurunkan prospek kerja akuntan semakin nyata. Dengan demikian, calon akuntan perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan tersebut. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi syariah

⁹¹ Yunaita Rahmawati, Akuntansi Syariah Di Indonesia Dalam Era Digital, Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 2, No. 1 (2022), 1-12

⁹² Belica Amara Jo S, Karin Emanuela G et al., Berubah Bersama Akuntansi Digital (Semarang : Siega Publisher, 2024), 10.

semakin meningkat, kemajuan teknologi juga berpotensi mengurangi prospek kerja bagi mereka.

Berdasarkan temuan peneliti kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era Society 5.0 sangat bervariasi. Beberapa mahasiswa merasa cukup siap dan terbuka terhadap penggunaan teknologi terbaru dalam praktik akuntansi. Namun, kesiapan ini sangat bergantung pada seberapa baik mereka dilatih dan dididik dalam penggunaan teknologi dan pemahaman prinsip syariah. Dukungan dari institusi pendidikan sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami dan mengintegrasikan teknologi dalam praktik akuntansi syariah. Mahasiswa diharapkan untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga menjadi inovator yang dapat mengembangkan aplikasi atau solusi teknologi berbasis syariah.

Dalam penerapannya sendiri terdapat kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik di lapangan. Mahasiswa perlu lebih banyak bimbingan untuk memahami bagaimana teknologi dapat diterapkan secara praktis di dalam konteks akuntansi syariah. Mahasiswa berharap bahwa institusi pendidikan dapat memberikan dukungan yang lebih dalam pemahaman tentang teknologi AI dan aplikasinya dalam konteks syariah. Mereka percaya bahwa pembelajaran yang berkelanjutan melalui kuliah, workshop, dan pelatihan akan sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi era digitalisasi.

Aspek etika dan keamanan menjadi perhatian penting dalam penggunaan teknologi AI. Mahasiswa menyadari bahwa penerapan teknologi ini harus dilakukan secara hati-hati agar tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Pengawasan terhadap algoritma dan aplikasi yang digunakan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tetap sesuai dengan hukum Islam. Di tengah tantangan yang ada, mahasiswa juga melihat peluang besar untuk berinovasi melalui penggunaan teknologi AI. Mereka percaya bahwa dengan pemahaman yang baik tentang teknologi dan prinsip syariah, mereka dapat menciptakan solusi digital yang mendukung praktik akuntansi syariah. Banyak mahasiswa yang kini mengembangkan aplikasi atau website yang memudahkan pekerjaan akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa generasi muda sangat adaptif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, praktik akuntansi syariah di era Society 5.0 telah mengalami transformasi signifikan berkat perkembangan teknologi AI. Mahasiswa akuntansi syariah di FEBI UIN KHAS Jember dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang memerlukan adaptasi dan pemahaman mendalam. Kesiapan untuk beradaptasi, dukungan dari institusi pendidikan, serta pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai syariah akan menjadi kunci untuk sukses dalam menghadapi era digitalisasi ini. Melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi modern, menciptakan masa depan yang lebih baik dalam praktik akuntansi syariah.

BAB V

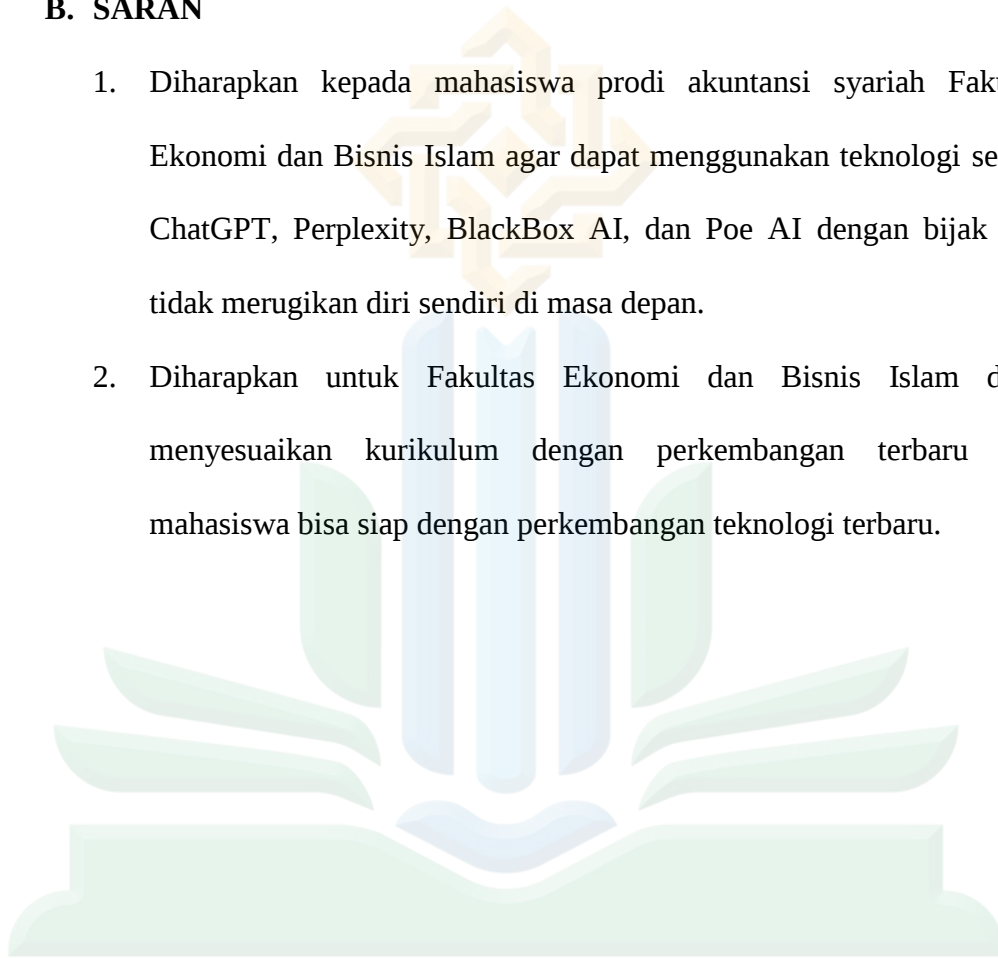
PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Mahasiswa dalam praktik akuntansi syariah di era Society 5.0 sudah mulai menerapkan teknologi AI dalam kehidupan sehari-harinya seperti membantu dalam mengerjakan tugas tetapi ada kesenjangan antara teori dan praktiknya. Mahasiswa Akuntansi Syariah di FEBI UIN KHAS Jember memiliki pandangan yang beragam mengenai dampak dan tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi ini. Meskipun mereka merasakan manfaat signifikan dari AI dalam hal efisiensi dan akurasi, terdapat pula kekhawatiran mengenai ketergantungan yang dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis. Selain itu, tantangan dalam integrasi teknologi dengan prinsip-prinsip syariah menjadi hal yang perlu diperhatikan.
2. Menurut mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi AI ini sangat penting, karena dibutuhkan kesiapan dan dukungan dari institusi pendidikan menjadi kunci dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi era digitalisasi. Dengan pemahaman yang tepat, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan teknologi modern. Melalui pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan, praktik akuntansi syariah dapat ditingkatkan, menciptakan masa depan yang lebih baik dalam industri ini.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada mahasiswa prodi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat menggunakan teknologi seperti ChatGPT, Perplexity, BlackBox AI, dan Poe AI dengan bijak agar tidak merugikan diri sendiri di masa depan.
2. Diharapkan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan terbaru agar mahasiswa bisa siap dengan perkembangan teknologi terbaru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Juliyando, Artificial intelligence teman atau musuh sih? (Kota Bengkulu: CV. Brimedia Global, 2023).
- Alghafiqi, B, dan Munajat, E, Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi, Berkala Akuntansi dan keuangan Indonesia, Vol 07 (02) (2022).
- Amalia, A., Pramesti, R. P., & Hadi, A. R, Respons Perguruan Tinggi Terhadap Tuntutan Zaman ERA *Society 5.0*, Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 8(1) (2020).
- Amara, Belica, Karin Emanuela G et al., Berubah Bersama Akuntansi Digital. Semarang : Siega Publisher, 2024.
- Braun, F. & Gewald, H, Artificial Intelligence and its implications for accountants, *Meditari Accountancy Research*, 25(3) (2017): 507-528.
- Cabinet Office, Government of Japan, Society 5.0: A New Vision for a Human-Centric Society*, (2019).
- Chen, X., Hamm, S., & Shih, B, The application of Artificial Intelligence technologies in accounting and auditing: Evidence from East Asian countries, *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(1) (2020): 121-143.
- Dewi, P.A., Wijayanti, A.F., & Mulyana, D, Transformasi Akuntansi di Era *Society 5.0*, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(1) (2023).
- Deloitte. Global Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Profession, (2021).
- Disa Julia Putri, “Tinjauan Akuntansi Syariah Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pt. Sentral 88 Kota Parepare” (Skripsi, IAIN PARE-PARE, 2023).
- Dr. Nikmatul Masruroh dan Imam Zainuri, “Praktek Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Oleh Mahasiswa Akuntansi Syariah Febi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).
- Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu dan Achmad Firman Hidayat, “ Analisis Model Komunikasi Pemasaran Petani Jeruk Di Desa Temurejo Kecamatan Bangurejo Kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

Ernis, P dan Pirdaus, P. (2022) DAMPAK TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* PADA PROFESI AKUNTANSI, Jurnal ekonomi, manajemen, akuntansi, (2022).

Ernis, P, Dwima, dan Padli Pirdaus, Dampak Teknologi Artificial Intelligence pada Profesi Akuntansi, Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 2 (01) (2022).

Fitriani, Ajeng pipit,, Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi Society 5.0 Pada Era Vuca, *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 1 Januari - Juni 2022.

Grant, G., Wallace, M., & Edwards, B, *The impact of Artificial Intelligence on the work of the professional accountant*, *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(2), (2020).

Handayani, M, Profesi Akuntan Di era Society 5.0, Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA), Vol 3 (1) (2023).

Hidayat, Nur et al., Teori Akuntansi: Teori, Implementasi, dan Perkembangannya. Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.

Hodge, F., & Hodge, J, "Preparing Accounting Students for the Future: The Impact of AI and Technology.", *Journal of Accounting Education*, (2023).

Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A, *Introduction to Financial Accounting*. Pearson, (2013).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. IAI, 2020

Juniardi, E, Peran Dan Praktik *Artificial Intelligence* Akuntansi : Systematic Literature Review, Jurnal Akuntansi, Vol 4 (2) (2024)

Kokina, J., & Davenport, T. H, "The Role of Artificial Intelligence in Accounting: A Review and Future Research Directions." *Journal of Accounting Literature*, 39 (2017): 18-33.

KPMG, *The Rise of Accounting AI*, (2020), Diakses dari <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2020/07/the-rise-of-accounting-ai-global.html>

Luluk Musfiroh, "Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Publik Di Era Revolusi Industri 4.0," Seminar Diskusi Periodik Dosen, UIN KHAS, Jember, Maret 2021.

Manel, H Azizati, Widya Sania, Nurul Fadhillah, Aisyah Mahmud, Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol 9 (02) (2023).

Maulana, S. & Ambarwati, R, Dampak *Artificial Intelligence* terhadap Kompetensi Mahasiswa Bidang Keuangan Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 6(1) (2023).

Michelle Alicia, Margaretha Septiani et al., Kecerdasan Buatan Dalam Akuntansi (Semarang : Unika Soegijapranata, 2023).

Nugrahanti, T, Prasetya, Puspitasari, N, dan Andaningsih, R, IGP, Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Otomatisasi Proses Akuntansi, Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science, Vol 2 (3) (2023)

Nurhayati, E., et al, Pentingnya Pelatihan AI bagi Civitas Akademika, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 16(1) (2023).

OJK, *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik*

Pasyarani, L, Revitalisasi Akuntansi Dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), Jurnal Ilmu Data, Vol 3 (2) (2023).

Pratiwi Kurniati, SE., M.AK, Teori Akuntansi Syariah (Pontianak : IAIN Pontianak, 2023).

Putri Catur Ayu Lestari et al., Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT. KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember, Journal Unisnu, Vol 2 nomor 1 2024.

Rachmawati & Safitri, Pemanfaatan AI oleh Mahasiswa, (2024).

Rini Puji Astuti et al., Tantangan Dan Peluang Transformasi Bank Sentral Di Era Digital, Vol 2 nomor 6, Juni 2024.

Rizky, M.F, & Firdaus, C, Dampak Penggunaan Teknologi AI terhadap Praktik Akuntansi di Era *Society 5.0*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(1) (2024).

Rizky, M.F, & Firdaus, C, Dampak Penggunaan Teknologi AI terhadap Praktik Akuntansi di Era *Society 5.0*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(1) (2024).

Rohman, A, “Chatbot sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2023), <http://lib.unnes.ac.id>

Rosalia, Vicky Akuntansi Digital (Kota Bandung: CV. Media Sains Indonesia dan Penulis, 2024).

Rosmida, Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era *Society* 5.0. jurnal inovasi bisnis (2019).

Sanusi Ariyanto, S.E, M.M, A.k. C.A, C.P.A, Akuntansi Keuangan Syariah, Dasar Hukum, Standar Akuntansi Dan Study Kasus (Kota Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022).

Sari, S, I, Nurvita, dan Latifah, E, Peran Akuntan di Era *Society* 5.0, Journal Of Accounting Research, Vol 2 (02) (2023).

Setiawati, E, Rohmah, S, Dan Yanti, N, Tantangan Profesi Akuntan Di Era *Society* 5.0; Integrasi Inovasi *Artificial Intelligence* (Ai) Dan *Internet Of Things* (Iot) Dalam Akuntansi, Jurnal Geoekonomi, Vol 15 (1) (2024).

Subekti, Rino et al., Transformasi Digital : Teori dan Implementasi Menuju Era *Society* 5.0. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018.

Sugihartati, R, "Persepsi Akuntan terhadap Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi.", Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2020).

Sutiawan, Irwan et al., Madrasah Menghadapi Era *Society* 5.0. Sukabumi : Guepedia, 2023.

Sutojo, Kecerdasan Buatan Edisi Pertama. (Bandung: Andi Offset, 2011).

Tim penyusun, Pedoman penulisan karya ilmiah. UIN KHAS Jember, 2021.

Triatmaja, F, "Dampak *Artificial Intelligence* (AI)" (2019).

Wachyuni, S.A. & Rahmayanti, F, Keterlibatan Mahasiswa Akuntansi dalam Penelitian Berbasis AI, Jurnal Teori dan Terapan Akuntansi, 7(2) (2022).

Wang, Y., & Wang, L, "The Role of Technology in Accounting: A Review.", Journal of Accounting and Technology, (2020).

Widiastuti, V. E., Dewi, A. S., & Andriani, Y, Pengaruh Penggunaan EdTech Chatbot terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, Jurnal Pendidikan, 4(2) (2023).

Wijayanti, D.A., & Sari, T.R, Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi Syariah, Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(1) (2024).

Yusuf, M, Fathir Maulid, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, dan Ilham Akbar Garusu, Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern, Journal Of Trends Economics and Accounting Research, Vol 4 (01) (2023).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurtailatul Musyarofah
 NIM : 212105030023
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Februari 2025

Saya yang menyatakan




Nurtailatul Musyarofah
 NIM. 212105030023

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Dampak Teknologi AI, Dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Era Society 5.0 Febi UIN KHAS Jember	1. Dampak Teknologi AI 2. Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah	- Dampak Teknologi AI pada Akuntansi - Perspektif Masa depan mahasiswa Akuntansi Syariah	- Efisiensi operasional - Akurasi pekerjaan - Kecanduan terhadap teknologi - Perubahan kurikulum - Kemampuan mahasiswa dalam teknologi - Kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa	Informan : Mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021	1. Pendekatan Penelitian : Deskriptif kualitatif 2. Jenis Penelitian : Studi lapang 3. Lokasi Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram No.1 Karang Miuwo, Mangli, Kec.Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136. 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Obsevasi b. wawancara c. Dokumentasi 1. Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di <i>era society</i> 5.0? 2. Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di <i>era society</i> 5.0?? 5. Analisis Data : Deskriptif kualitatif 6. Keabsahan Data : Triangulasi sumber	1. Bagaimana penerapan teknologi AI dan dampaknya bagi mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di <i>era society</i> 5.0? 2. Bagaimana perspektif masa depan mahasiswa akuntansi syariah FEBI UIN KHAS Jember di <i>era society</i> 5.0?

PEDOMAN WAWANCARA

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
3. Apa visi dan misi FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang Anda ketahui tentang praktik akuntansi syariah di era Society 5.0?
2. Bagaimana Anda melihat peran teknologi AI dalam meningkatkan efisiensi praktik akuntansi syariah?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa akuntansi syariah dalam mengadaptasi teknologi baru seperti AI?
4. Sejauh mana Anda merasa siap untuk menghadapi perubahan yang dibawa oleh teknologi dalam bidang akuntansi syariah?
5. Bagaimana Anda menilai dampak teknologi digital terhadap prinsip-prinsip akuntansi syariah?
6. Apa harapan Anda terhadap perkembangan praktik akuntansi syariah di masa depan dengan adanya teknologi AI?
7. Bagaimana Anda melihat peran mahasiswa akuntansi syariah dalam menghadapi era digitalisasi ini?
8. Apa keterampilan baru yang menurut Anda perlu dikuasai oleh mahasiswa akuntansi syariah untuk bersaing di era Society 5.0?
9. Bagaimana Anda menilai kesiapan institusi pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa akuntansi syariah menghadapi tantangan teknologi?
10. Apa saran Anda untuk mahasiswa akuntansi syariah agar dapat memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam praktik akuntansi syariah?

JURNAL PENELITIAN
MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH ANGKATAN 2021
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KHAS JEMBER

No	Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	20 Desember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember	
2.	30 Desember 2024	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Divia Permatasari	
3.	31 Desember 2024	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Ikhfan Sauri	
4.	06 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Retno Ayu	
5.	08 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Sofiatul Magfiroh	
6.	10 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Widia Eka	
7.	13 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Anisa Marisma	
8.	15 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Safira Kamalia	
9.	17 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Syafira Ilma	
10.	20 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Seflia Wijayanti	
11.	22 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Zurairatul	
12.	24 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Sherly Handayani	
13.	28 Januari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Farid Dianto	
14.	03 Februari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Dina Ayu	
15.	05 Februari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Riska Fauziah	
16.	07 Februari 2025	Wawancara, observasi, dokumentasi dengan mahasiswa angkatan 2021, Nur Ismi	
17.	14 Februari 2025	Surat izin selesai penelitian	

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Divia Permatasari



Wawancara dengan Ikhfan Sauri



Wawancara dengan Retno Ayu



Wawancara dengan Sofiatul Magfiroh



Wawancara dengan Widia Eka



Wawancara dengan Anisa Marisma



Wawancara dengan Safira Kamalia



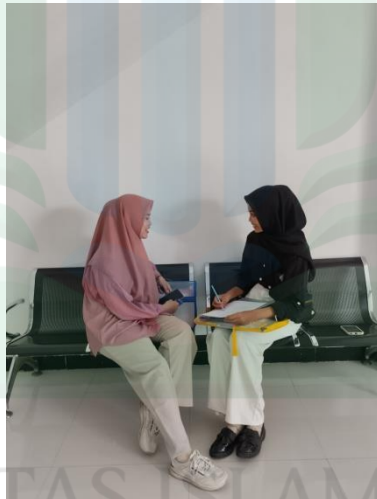
Wawancara dengan Syafira Ilma



Wawancara dengan Seflia Wijayanti



Wawancara dengan Zurairatul



Wawancara dengan Sherly Handayani



Wawancara dengan Farid Dianto



Wawancara dengan Dina Ayu



Wawancara dengan Riska Fauziah



Wawancara dengan Nur Ismi

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur

Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama	:	Nurlailatul Musyarofah
NIM	:	212105030023
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 20 Desember – 20 Januari 2025 mengenai Praktik Akuntansi Syariah di Era Society 5.0: Dampak Teknologi AI dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kamis, 19 Desember 2024

Hormat saya,



Nurlailatul Musyarofah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurlailatul Musyarofah
NIM	: 212105030023
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Akuntansi Syariah
Judul	: Praktik Akuntansi Syariah Di <i>Era Society 5.0</i> : Dampak Teknologi AI, Dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember.

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 20 Desember 2024 – 20 Januari 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Februari 2025
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M. F. Nidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurlailatul Musyarofah
 NIM : 212105030023
 Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Februari 2025
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

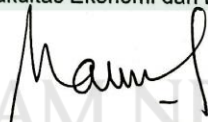
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : NURLAILATUL MUSYAROFAH
NIM : 212105030023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Praktik Akuntansi Syariah di Era Society 5.0 Dampak Teknologi AI dan Perspektif Masa Depan Mahasiswa Akuntansi Syariah FEBI UIN KHAS Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

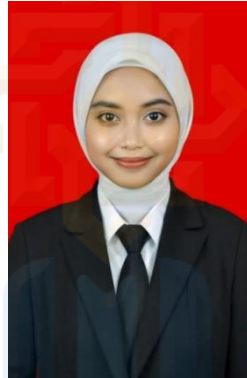
Jember, 27 Februari 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


H. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Data Diri:

Nama : Nurlailatul Musyarofah
 NIM : 212105030023
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 01 November 2002
 Alamat : Dsn. Kenongo RT/RW 001/008, Desa Grobogan,
 Kec. Kedungjajang, Kab. Lumajang, Jawa Timur
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 No. Hp : 085257082114
 Email : nurlailm1112@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Curahpetung 01 : 2009-2015
2. SMP Negeri 01 Sukodono : 2015-2018
3. MA Negeri 01 Jember : 2018-2021
4. UIN KHAS Jember : 2021-2025.